

**PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *LONGPASS* ANTARA  
PEMAIN DEPAN, PEMAIN TENGAH, PEMAIN BELAKANG  
SISWA KECABANGAN SEPAKBOLA KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK  
KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pendidikan Jasmani



Oleh :

**Stanis Kristiyanto Yuwono  
NIM 12601244102**

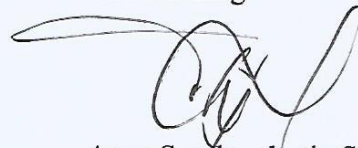
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Ketepatan tendangan *Long Pass* antara Pemain Depan, Pemain Tengah dan Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016” yang disusun oleh Stanis Kristiyanto Yuwono, NIM. 12601244102 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing



Agus Sumhendartin S.M.Pd  
NIP. 195812 17 98803 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Perbedaan Ketepatan tendangan *Long Pass* antara Pemain Depan, Pemain Tengah dan Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016





Yang menyatakan,



Stanis Kristiyanto Yuwono  
NIM. 12601244102


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* antara Pemain Depan, Pemain Tengah, Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016” yang disusun oleh Stanis Kristiyanto Yuwono NIM 12601244102 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu tanggal 04 Mei 2016 dan dinyatakan Lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Ketua Penguji		15-06-2016
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		10-06-2016
Agus Susworo DM, M.Pd	Penguji I (Utama)		19-05-2016
Hari Yulianto, M.Kes.	Penguji II (Pendamping)		26-05-2016

Yogyakarta , Juni 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Doa semangat kerja keras dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, bila terjatuh bangkit lagi untuk mengapai tujuan yang diinginkan”.

(Penulis)

“Bila ada “semangat” dan “penyemangat” kecepatan pekerjaan lebih besar, keberadaan semangat akan selalu memotivasi, menolong dan menguatkan. Akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.

(Kata Mutiara)

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

(Hitam Putih)

## **PERSEMBAHAN**

Bapak Antonius Martanto dan Ibu Theresia Sri Sudarningsih yang tersayang. Engkaulah guru pertama dalam hidupku. Pelita hatimu yang telah mengasihiku dan menyayangiku dari lahir sampai mengerti luasnya ilmu di dunia ini dan sesuci doa malam hari. Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan padaku.

Terimakasih kepada adikku Stefani Sekar Wikaningrum yang telah memberikan semangat yang tak henti-henti untuk saya terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini, kita akan terus berjuang bersama untuk kebahagiaan orang tua kita.

Untuk kamu Gracia Dona Chintya yang selalu ada di setiap cerita. Untukmu yang selalu menjadi alasan untuk tersenyum dan terus melangkah walau goyah untuk terus berusaha dan pantang menyerah. Teruntuk dirimu yang selalu mendampingi di kala susah dan senang. Aku berterimakasih pada Tuhan yang telah memberikan penyemangat hidupku lewat dirimu.

**PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *LONGPASS* ANTARA PEMAIN DEPAN,  
PEMAIN TENGAH, PEMAIN BELAKANG SISWA  
KECABANGAN SEPAKBOLA KELAS KHUSUS  
OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK  
KABUPATEN SLEMAN  
TAHUN 2016**

Oleh:  
Stanis Kristiyanto Yuwono  
12601244102

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan tugas pemain yang menyesuaikan dengan posisinya masing-masing pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016.

Penelitian menggunakan desain penelitian komparasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas khusus olahraga cabang sepakbola di SMA N 2 Ngaglik Sleman. Sampel penelitian ini adalah 7 pemain depan, 8 pemain tengah dan 8 pemain belakang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* lambung Bobby Charlton. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji-t.

Hasil analisis statistika diperoleh hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$ , dan signifikansi  $< 0,05$ . Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

**Kata kunci :** *ketepatan, long pass, sepakbola*

THE DIFFERENCE OF *LONG PASS* KICK ACCURACY BETWEEN THE FRONT PLAYER, THE  
MIDDLE PLAYER AND THE BACKFIELD OF THE STUDENT FROM FOOTBALL  
DEPARTMENT OF SPORT CLASS IN 2 NGAGLIK  
SENIOR HIGH SCHOOL IN SLEMAN REGENCY  
IN 2016

By :  
Stanis Kristiyanto Yuwono  
12601244102

**Abstract**

The research is done because the difference task of the player that adjust to their own position as a front player, middle player, and the back field. This research has a purpose to find out the difference of *long pass* kick accuracy between the front player, the middle player, of the student from sport class in 2 ngaglik senior high school.

The research used comparational research design. The population of this research is the student of sport class football department in 2 ngaglik senior high school. The samples of this research are 7 front player, 8 middle player and 8 back fields. The data collecting of this research is the bounce *passing* test by Bobby Charlton. The data analysis technique is using experiment-t.

The result of statistics analysis is value  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$ , and the significance  $< 0,05$ . In conclusion, there is a significance of *long pass* kick accuracy between the front player, the middle player, and the backfield of the student of sport class in 2 ngaglik senior high school.

**Keywords :** *accuracy, long pass, football*

Wakil Dekan I



Dr.Or.Mansur, M.S  
NIP. 19570519 198502 1 001

Yogyakarta, Juni 2016  
Pembimbing



Agus Sumhendartin S, M.Pd  
NIP. 195812 17 98803 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada hentinya penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi dengan judul “Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini ttiak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Kajur POR PJKR, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Subagyo M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbigan kemudahan dalam penelitian ini.

5. Bapak Agus Sumhendartin S M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan perhatian dan mengorbankan waktu serta memberikan pengarahannya dan sasaran dalam menyusun penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Khususnya Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan dukungan moril dan wawasan terhadap penelitian ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah menyediakan fasilitas demi kelancaran penyusunan skripsi.
8. Bapak Darwito, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Ngaglik yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian.
9. Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang telah memabantuk menjadi sampel dalam penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, Nanang Arianto, Ignasius Bondan, Ariyo Bagastomo, Gracia Dona Chintya dan yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
11. Semoga segala amal baik tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya berharap semoga hasil penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian Sepakbola .....	13
2. Teknik Dasar Permainan Sepakbola .....	14
3. Hakikat Ketepatan .....	28
4. Hakikat Tendangan Jarak Jauh ( <i>Long Pass</i> ).....	29
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan tendangan <i>LongPass</i> .....	32
6. Hakikat Posisi Pemain Sepakbola.....	34
7. Pengertian Kelas Khusus Olahraga.....	37
8. Karakteristik Siswa SMA.....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	42

C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	48
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
1. Populasi penelitian .....	49
2. Sampel Penelitian .....	50
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Instrumen Penelitian .....	51
2. Validitas Instrumen .....	53
3. Reliabilitas Instrumen .....	54
4. Teknik Pengumpulan Data .....	54
5. Diskripsi Lokasi Penelitian .....	55
E. Teknik Analisis Data .....	55
1. Uji Prasyarat .....	56
2. Uji Hipotesis .....	56
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	59
1. Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	59
2. Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	60
3. Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	62
B. Hasil Uji Prasyarat .....	63
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Homogenitas .....	64
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	64
1. Anova .....	64
2. Perbedaan Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Antara Pemain Depan Dan Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	65
3. Perbedaan Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Antara Pemain Depan Dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	66
4. Perbedaan Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Antara Pemain Tengah dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	71

C. Keterbatasan Penelitian .....	72
D. Saran-saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara menendang bola menggunakan kaki bagian dalam .....	19
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian luar.....	20
Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki.....	21
Gambar 4. Berbagai macam cara mengontrol bola.....	22
Gambar 5. Mengontrol bola dengan paha .....	24
Gambar 6. Cara mengiring bola .....	25
Gambar 7. Cara menendang bola .....	26
Gambar 8. Cara menyundul bola .....	27
Gambar 9. Cara merebut bola dari lawan.....	27
Gambar 10. Cara melakukan lemparan kedalam .....	28
Gambar 11. Gambar Bidang Sasaran Tes <i>Passing</i> Lambung Bobby Charlton	52
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik	60
Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik	61
Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	63
Gambar 15. Halaman Depan SMA N 2 Ngaglik .....	99
Gambar 16. Papan Nama SMA N 2 Ngaglik .....	99
Gambar 17. Pembagian Media Pembelajaran .....	100
Gambar 18. Penjelasan Tentang Materi Akan dilakukan.....	100

Gambar 19. Kondisi Lapangan yang Digunakan Untuk Tes Penelitian .....	101
Gambar 20. Lapangan Untuk Pengambilan Data.....	101
Gambar 21. Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> .....	102
Gambar 22. Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> .....	102
Gambar 21. Siswa Kelas Khusus Olahraga Kecabangan Sepakbola .....	103

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Tim Sepakbola SMA N 2 Ngaglik berdasarkan kurun waktu 5 Tahun Terakhir .....	7
Tabel 2. Ciri-ciri Fisik Remaja Usia 14-18 Tahun.....	38
Table 3. Jumlah Siswa Kecabangan Sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik.....	50
Tabel 4. Jumlah Sampel Kecabangan Sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik .....	50
Tabel 5 Tabel Pengkategorian Mean dan Standar Deviasi .....	58
Tabel 6. Ketepatan Tendangan Long Pass Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	59
Tabel 7. Ketepatan Tendangan Long Pass Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	61
Tabel 8. Ketepatan Tendangan Long Pass Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik .....	62
Tabel 9. Hasil perhitungan Uji Normalitas .....	64
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	64
Tabel 11. Hasil Perhitungan Anova .....	65
Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t Pemain Depan dan Pemain Tengah .....	65
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t Pemain Depan dan Pemain Belakang .....	66
Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t Pemain Tengah dan Pemain Belakang .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	76
Lampiran 2. Surat Rerkomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa...	77
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .....	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 2 NGAGLIK.....	80
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas .....	81
Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi/ Penerapan.....	82
Lampiran 7. Daftar Sampel Siswa KKO.....	84
Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i> .....	86
Lampiran 9. Hasil Penelitian <i>Long Pass</i> Pemain Belakang.....	88
Lampiran 10. Hasil Penelitian <i>Long Pass</i> PemainTengah.....	89
Lampiran 11. Hasil Penelitian <i>Long Pass</i> Pemain Depan.....	90
Lampiran 12. Deskripsi Frekuensi Data Penelitian.....	91
Lampiran 13. Tabel Distribusi Frekuensi.....	92
Lampiran 14. Diagram Distribusi Frekuensi.....	93
Lampiran 15. Uji Homogenitas.....	94
Lampiran 16. Uji Normalitas .....	95
Lampiran 17. Uji T <i>Uncorelated</i> .....	96
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka yang cukup lama. Oleh karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 30)

Dalam lingkup pendidikan, kebugaran jasmani sangatlah penting dan mendukung dalam usaha peningkatan mutu dan kualitas, sehingga tujuan dari pendidikan jasmani tercapai secara menyeluruh. Kebugaran jasmani merupakan salah satu faktor yang mendasari kelangsungan proses pembelajaran. Bisa dibayangkan jika seandainya para siswa memiliki tingkat kebugaran jasmani yang rendah, tentu saja hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir, motivasi, dan prestasi belajarnya.

Kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya (Djoko Pekik Irianto, 2004: 2).

Dengan demikian dimilikinya kebugaran jasmani yang baik maka diharapkan seseorang akan mampu bekerja dengan produktif dan efisien, tidak terserang penyakit, belajar lebih bergairah dan bersemangat serta dapat berprestasi secara optimal, dan tangguh dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan baik sebagai pelajar, mahasiswa, karyawan, ataupun olahragawan.

Di dalam pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam bentuk latihan baik dari latihan lari, lempar, lompat, loncat maupun olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri atas permainan individu dan permainan beregu. Permainan sepakbola adalah salah satu pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu. Permainan sepakbola sangatlah cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan sepakbola dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak.

Menurut Komarudin, (2005: 38), dalam permainan sepakbola terdapat dua macam teknik yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola yaitu teknik badan(tanpa bola) dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi kontrol bola (*ball control*), menendang bola (*passing*), menyundul bola (*heading*), merebut bola (*sliding tackle-shielding*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan penjaga gawang (*goalkeeper*). Keanekaragaman teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepakbola. Para ahli sepakbola sepakat bahwa faktor penting yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar permainan yang baik. Penguasaan

teknik dasar merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat berjalan dengan baik dan benar.

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Salah satu di antaranya adalah teknik *passing* atau menendang bola kepada teman satu tim. Walaupun setiap pemain memiliki kemampuan dan ketrampilan individu yang tinggi, seorang pemain sepakbola harus saling berkerjasama sama dengan setiap anggota tim yang lain untuk menciptakan permainan yang cantik dan membuat keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan tim. Setiap pemain harus mengasah ketrampilan dan teknik dasarnya termasuk teknik menendang bola (*passing*). Teknik *passing* harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, karena *passing* berfungsi untuk memindahkan bola ke mana saja sesuai dengan keinginannya.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat berberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola. kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Dengan menguasai keterampilan dasar, pemain mampu memainkan bola dalam dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik maupun taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas tim sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Pada kenyataan belum diketahui apakah pemain dengan posisi sebagai penyerang dan pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang dalam

melakukan tendangan *long pass*. Berdasarkan studi awal yang dilakukan, banyak faktor yang memengaruhi tendangan *long pass*, diantaranya perbedaan panjang tungkai yang berbeda, kekuatan otot kaki, keseimbangan serta postur tubuh setiap pemain. Sehingga kekuatan dan ketepatan tendangan berbeda serta pada saat melakukan tendangan gawang tendangan tidak sampai setengah lapangan dan pada saat melakukan tendangan sudut tidak mencapai titik penalti. Faktor latihan juga mempengaruhi ketepatan tendangan *long pass*, pemain hanya diajarkan teknik-teknik dasar sepakbola. Selain itu dalam kegiatan latihan cabang sepakbola, pelatih jarang melakukan latihan beban, sehingga latihan *long pass* jarang untuk diberikan pada program latihan

Pada peningkatan kecakapan bermain sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan (Sudjarwo, dkk. 2005: 48).

Dalam permainan sepakbola banyak teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Salah satu diantaranya adalah teknik *passing* atau mendang bola kepada teman satu tim. Walaupun setiap pemain memiliki kemampuan dan keterampilan individu yang tinggi, setiap pemain harus berkerjasama dengan setiap anggota tim yang lain untuk menciptakan permainan yang cantik dan membuat keputusan yang tepat sesuai dengan

kebutuhan tim. Setiap pemain harus mengasah keterampilan dan teknik dasarnya termasuk teknik mendang bola (*passing*). Teknik *passing* harus dikuasai oleh seorang pemain bola, karena *passing* berfungsi untuk memindahkan bola ke mana saja sesuai dengan keinginannya.

*Passing* merupakan seni memindah momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki. Dengan *passing* yang baik pemain dapat menggerakkan bola lebih cepat sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang berpeluang untuk melakukan serangan atau mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di bagian kaki itulah terdapat permukaan yang luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga pemain mudah melakukan kontrol bola atau mengarahkan bola pada objek/sasaran yang diinginkan.

Dalam permainan sepakbola *passing* ada 2 macam yaitu *passing* bawah dan *passing* melambung. *Passing* bawah merupakan *passing* yang menyusur tanah dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan *passing* melambung merupakan *passing* yang perkenaan bolanya pada kura-kura kaki bagian dalam. *Passing* melambung merupakan salah satu *passing* yang cukup sulit dilakukan, karena membutuhkan otot kaki untuk menendang bola dengan tepat dalam jarak yang cukup jauh. *Passing* melambung biasanya dilakukan untuk memindahkan bola dalam jarak yang cukup jauh dan dapat digunakan untuk mengelabui pemain lawan. Agar dapat menguasai teknik

*passing* jarak jauh maka diperlukan latihan tekun bila perlu ada latihan beban agar dapat menguasai *passing* melambung.

*Passing* melambung (*long pass*) perlu dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Pemain di posisi manapun perlu menguasai teknik *passing* melambung, karena merupakan salah satu teknik agar bola tidak mudah direbut oleh lawan biasa digunakan untuk melakukan serangan balik atau *fast break* sehingga sulit dipatahkan oleh tim lawan. Pada umumnya dilakukan oleh pemain belakang dan penjaga gawang.

Di dalam sepakbola diantaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, penyerang kedua atau penyerang bayangan (*second striker*), gelandang (*midfilder*) atau pemain tengah, gelandang bertahan (*defensive midfilder*), gelandang tengah (*center midfilder*), gelandang serang (*attacking midfilder*), pemain belakang (*defender*, libero (*sweeper*), bek tengah atau bek pusat (*center Backs*), bek kanan (*right backs*), bek kiri (*left backs*) (*wing backs* kanan dan kiri) , dan penjaga gawang (*goalkeeper*). Kemudian dari berbagai macam posisi tersebut terdiri atas berberapa bagian. Posisi penyerang terdiri penyerang kanan dan penyerang kiri, gelandang terdiri gelandang kanan, gelandang kiri, dan gelandang tengah. Selain penyerang atau pemain depan dan pemain tengah atau gelandang, ada juga pemain belakang yang biasa disebut *back* (belakang) terdiri atas *back* kanan, *back* kiri, dan *back* tengah, serta seorang penjaga gawang.

Tiap-tiap pemain mempunyai peran dan tugas yang berbeda-beda, yaitu pemain tengah atau gelandang berperan sebagai penghubung antara lini

belakang dengan lini depan atau sebagai pengatur serangan, kemudian pemain depan berperan sebagai penyerang yang tugasnya mencetak gol ke gawang lawan. Selain itu, ada juga pemain belakang atau *defender* yang berperan menjaga pertahanan dari serangan lawan. Seorang pemain belakang tidak hanya bertugas sebagai benteng pertahanan, tetapi pemain belakang juga dapat bertugas membantu penyerang melalui *back* kanan maupun *back* kiri atau saat terjadi tendangan bebas serangan balik dan tendangan sudut.

Kegiatan sepakbola yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman melalui jalur kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola adalah salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa. Banyak pemain sepakbola siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik itu berasal dari berbagai macam sekolah sepakbola (SSB) yang berada di Kabupaten Sleman dan ada juga pemain yang berasal dari luar.

Tabel 1. Prestasi Tim Sepakbola SMA N 2 NGAGLIK berdasarkan 5 Tahun terakhir.

No.	Event	Tahun	Hasil	Keterangan
1.	LPI (Liga Pelajar Indonesia)	2016	Juara 2	Tingkat Kabupaten
2.	LPI (Liga Pelajar Indonesia)	2015	Juara 3	Tingkat Kabupaten
3.	Piala Coca Cola	2011	Babak 16	Tingkat DIY dan JAWA TENGAH

Pelatih sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik adalah Yohanes Yuliantara dia adalah mantan pemain sepakbola yang sudah banyak makan asam garam dalam sepakbola Nasional banyak tim besar yang pernah seperti Persiba Bantul, Pelita Solo, Persik Kediri dan tim-tim besar lainnya.

Jadwal latihan tim sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik pada hari Senin sore, Rabu sore pada pukul 15.30 wib dan Jumat pagi pada pukul 06.00 wib tempat untuk latihan lapangan sepakbola berada didalam area sekolah. Fasilitas pendukung guna meningkatkan prestasi sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik cukup lumayan walau masih ada beberapa fasilitas yang kurang mendukung seperti ukuran lapangan yang dikatakan belum memenuhi ukuran lapangan yang standar. Serta fasilitas seperti kon atau *marker* 15 kon dan 12 kon yang runcing, bola yang bisa digunakan 10 bola, jaring gawang, sudah dikatakan cukup.

Kegemaran mereka akan sepakbola merupakan peluang yang cukup baik bagi pihak sekolah guna mengembangkan prestasi siswa melalui pendidikan di luar jam pelajaran sekolah dan dapat menyumbangkan prestasi dalam bentuk pembelajaran sepakbola. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan usaha maksimal untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam permainan sepakbola, namun demikian usaha yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa belum maksimal. Hal pertama yang bisa dilakukan adalah mengukur sejauh mana siswa memiliki kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Pada kesempatan lain, juga bisa diharapkan menjadi tim inti sepakbola sekolah baik pada pertandingan antar sekolah, tingkat Kabupaten dan tingkat Provinsi hingga Nasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Belum diketahuinya tingkat akurasi tendangan *long pass* di antara posisi pemain yang berbeda-beda antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang.
2. Perbedaan posisi setiap pemain mempengaruhi akurasi *long pass*.
3. Tingkat kemampuan *long pass* setiap siswa kelas khusus olahraga yang berbeda-beda kemampuannya.
4. Belum diketahuinya perbedaan ketepatan tendangan *long pass* di antara posisi pemain yang berbeda-beda antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang.
5. Belum diketahui manakah yang lebih baik ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dengan pemain tengah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan mengingat keterbatasan kemampuan, tenaga, waktu, dan biaya penelitian serta agar masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada satu pokok permasalahan saja. Adapun permasalahan tersebut adalah perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah, dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik Sleman.

### **D. Rumusan Masalah**

- 1) Adakah perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain depan dan pemain tengah pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?
- 2) Adakah perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain depan dan pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?
- 3) Adakah perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain tengah dan pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?
- 4) Adakah perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, pemain tengah, pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain depan dan pemain tengah pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain depan dan pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.

- 3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain tengah dan pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.
- 4) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang pemain sepakbola kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Secara Teoretis
  - a. Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa kelas khusus olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan program latihan.
  - b. Bagi guru pendidikan jasmani maupun pendamping cabang olahraga sepakbola, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim sepakbola sekolah yang siap berlaga di setiap kejuaraan yang akan diikuti.
2. Secara Praktis

- a. Bagi SMA Negeri 2 Ngaglik, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi pelatih, hasil penelitian ini sebagai sarana untuk merencanakan dan melaksanakan program latihan yang akan dijalankan agar berjalan dengan maksimal.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi khususnya mengenai tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola siswa kelas khusus olahraga di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan sebelas orang. Olahraga ini sangat terkenal dan dimainkan diberbagai negara. Permainan sepakbola bertujuan mencetak gol sebanyak banyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit berukuran 27-28 inci. Lapangan yang digunakan dalam permainan ini memiliki lebar 50-100 meter dan panjang lapangan 100-150 meter. Gawang tempat mencetak gol terletak di bagian ujung lapangan dengan dibatasi jaring berukuran tinggi 8 kaki dan lebar 24 kaki.

Untuk bermain bola dengan baik, pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik pula (Sucipto,dkk. 2000: 7). Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang meliputi: 1) menendang bola; 2) menahan Bola; 3) menggiring bola; 4) gerak tipu; 5) merebut bola; 6) menyundul bola; 7) lemparan kedalam; 8) menjaga gawang; (Remmy Muchtar, 1992: 29). Penerapan dan penguasaan kemampuan dasar tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan kemampuan prestasi dalam sepakbola.

Seorang pemain sepakbola yang tidak mempunyai keterampilan dan dasar permainan sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka (Sukatamsi, 2001: 21). Sasaran yang hendak kita capai dalam pembinaan ini adalah penguasaan gerak tubuh dan bola dengan sebaik mungkin. Latihan menggunakan bola sudah banyak manfaatnya dan ragamnya yang dapat kita rasakan dan nikmati bagi tubuh kita saat bermain sepakbola. Ini akan jelas lebih tampak bila dilakukan dengan latihan yang intensif dengan bola maupun tanpa bola, akan semakin menambah kegembiraan saat berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang menghendaki penguasaan teknik yang begitu banyak, seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi saat bermain sepakbola selalu berubah, sedangkan lawan yang harus dihadapi mungkin seorang, tapi juga lebih dari dua pemain saat berhadapan dengan bola maupun saat berebut bola dengan lawan. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap mantap (Wiel Coever, 1985: 19).

## **2. Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Menurut Sardjono (1982: 16) teknik umum sepakbola adalah semua gerakan yang terdapat atau dilakukan dalam sepakbola, merupakan kelengkapan yang sangat fundamental di samping latihan kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar sepakbola merupakan bagian dari permainan sepakbola yang sangat penting. Sebagai pemain sepakbola, kemahiran dalam segi teknik merupakan kebutuhan yang utama. Pemain

yang memiliki teknik dasar yang baik dalam mengolah bola, maka pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Yanuar Kirani (1992: 12) Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus di pelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Dalam keterampilan dasar bermain sepakbola, aspek utama yang harus di perhatikan adalah aktivitas gerak.

Berdasarkan urian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar ketrampilan bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Kesebelasan tim sepakbola yang tangguh dan baik adalah salah satu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan baik dan benar. Tim sepakbola yang baik adalah tim yang cepat dalam mengalirkan aliran bolanya dan cermat saat melakukan *passing* terhadap teman serta tepat pada sasaran yang dituju. Sasaran yang dimaksud adalah sasaran terhadap teman maupun terhadap gawang lawan. Artinya cepat dalam mengalirkan bola, semua pemain harus menguasai semua gerakan-gerakan, bagian dan teknik dasar bermain sepakbola dan terampil memainkan bola dalam segala situasi dan posisi di setiap permainan, tidak melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu, kecuali memperlambat gerakan juga akan membuang waktu dan tenaga. Arti tepat di sini adalah pemain sepakbola memiliki keterampilan menendang bola,

tendangan atau operan kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan posisi ruang mudah menerima bola dan tanpa mendapatkan rintangan dan lawan juga sulit untuk membaca arah bola yang akan dituju. Arti cermat di sini adalah dengan seksama, teliti dalam memberikan bola kepada teman dengan mengunkan pasing pendek-pendek sehingga teman dapat menerimanya. Cermat juga berarti kesanggupan seseorang dalam menerima operan teman dengan mengotrol dengan baik dan benar sehingga mempercepat aliran bola saat bermain sehingga banyak ruang kosong yang dapat dialirkan bola dengan cepat, tepat, dan cermat.

Remmy Muchtar (1992: 22) dan Sukatamsi (2001: 43) mempunyai pandangan yang sama tentang prinsip-prinsip menendang bola yang terdiri atas :

a. Pandangan Mata

Pandangan mata terutama untuk mengamati situasi atau keadaan permainan. Pada waktu akan menendang bola, pandangan mata sudah ke arah sasaran yang akan dituju, sehingga bola cepat untuk dipindahkan ke arah sasaran yang akan dituju itu.

b. Kaki Tumpu

Kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan akan menendang bola dan kaki tumpu merupakan letak titik terberat badan. Posisi kaki tumpu terhadap letak bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya

lambungan bola. Lutut kaki tumpu sedikit ditekuk dan pada saat waktu menendang lutut diluruskan merupakan kekuatan mendorong ke depan.

c. Kaki yang menendang

Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki yang digunakan untuk menendang bola pada saat akan menendang bola dikuatkan atau ditegangkan, tidak boleh bergerak. Tungkai kaki yang menendang diangkat ke belakang kemudian diayunkan ke depan sehingga bagian kaki yang digunakan untuk menendang mengenai bagian bola yang ditendang. Kemudian dilanjutkan dengan gerakan lanjutan ke depan dan seterusnya bergerak mencari posisi yang tepat dan bola bergulir.

d. Bagian bola yang ditendang

Bagian bola yang ditendang merupakan bagian bola yang di sebelah mana yang ditendang, ini akan menentukan arah jalannya bola dan tingginya lambungan bola. Pada saat perkenaan bola di bagian bawah maka bola akan melambung, kalau perkenaan bola di tengah-tengah maka bola akan menjadi lebih kencang dalam gerakannya.

e. Sikap badan

Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpu terhadap bola. Posisi kaki

tumpu tepat di samping bola saat akan melakukan tendangan terhadap bola, badan berada di atas bola dan sedikit agak condong ke depan, sikap badan ini untuk tendangan bola mengalir kedepan dan posisi bola rendah atau sedikit melambung sedang. Posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, maka badan berada di atas bola hingga sikap badan condong ke belakang, maka akan menghasilkan tendang bola yang melambung tinggi (Sukatamsi, 2001: 28).

Tinggi rendahnya lambungan bola dapat dibedakan mejadi 3 yaitu;

- a. Tendangan bola rendah yaitu bola bergulir datar diatas permukaan tanah sampai lutut.
- b. Tendangan bola melambung lurus atau melambung sedang.
- c. Tendangan bola yang melambung tinggi.

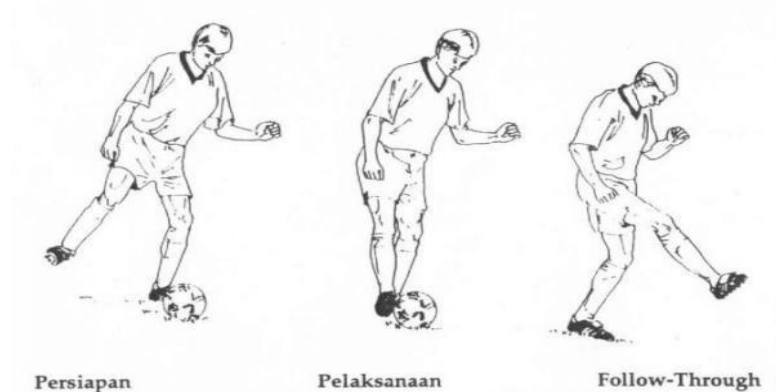
Bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola meliputi:

- a. Kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan pada jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam sebagai berikut (Sucipto,dkk. 2000: 17)

- 1) Badan menghadap ke sasaran di belakang bola
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, lutut agak ditekuk.

- 3) Kaki yang akan melakukan tendangan diayunkan ke belakang lalu diayunkan ke depan agar dapat mengenai bola.
- 4) Pekaanan kaki dengan bola tepat pada tengah-tengah bola dan menggunakan kaki bagian dalam.
- 5) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- 6) Gerakkan kaki agak sedikit diangkat saat menghadap ke sasaran.
- 7) Pandangan pada bola dan sasaran yang akan dituju.
- 8) Kedua lengan tangan dibuka untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 1. Cara menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.

b. Menendang dengan kaki bagian luar.

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan pada jaraknya pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang bola dengan kaki bagian dalam sebagai berikut (Sucipto,dkk. 2000: 19)

- 1) Posisi badan berada di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap kesasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke depan.
- 3) Kaki tendang ditarik ke belakang lalu diayunkan ke depan hingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola maka pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki sedikit diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap ke sasaran.
- 6) Pandangan pada bola dan sasaran yang akan dituju.
- 7) Kedua lengan dibuka untuk menjaga keseimbangan.



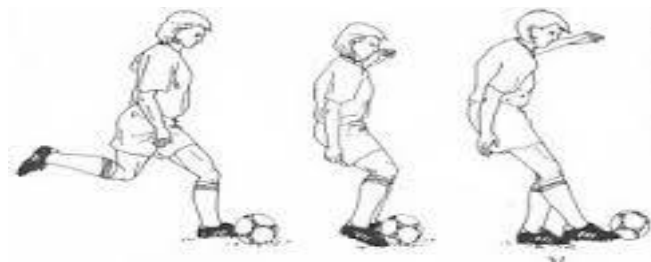
Gambar 2. Menendang dengan kaki bagian luar.

c. Menendang dengan punggung kaki.

Pada umumnya menendang dengan menggunakan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menendang ke arah

gawang. Analilis gerak pada saat menendang sebagai berikut (Sucipto, dkk. 2009: 20).

- 1) Badan berada di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakan pada samping bola dan kaki tumpu menghadap ke depan pada sasaran.
- 2) Kaki tendang berada di depan bola dengan padangan kaki menghadap ke sasaran.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan diayunkan ke depan hingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan pada kaki tepat pada punggung kaki dan perkenaan bola tepat di tengah-tengah bola dan pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti arah pada sasaran yang dituju.



Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki.

d. Menghentikan bola.

Bagian kaki yang digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

- a. Menghentikan bola dengan bagian dalam.

Pada umumnya untuk menghentikan bola yang datang menggelinding, bola pantul, dan bola atas yang setinggi paha.

- b. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar.

Pada umumnya untuk menghentikan bola yang datang menegeling, bola pantul, dan bola atas yang setinggi paha.

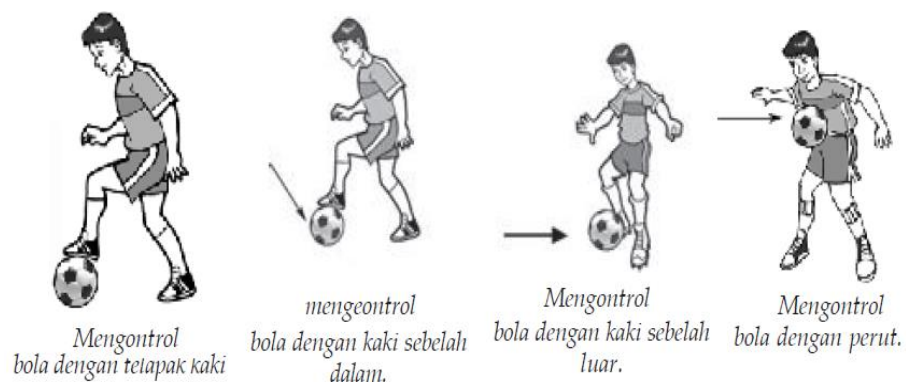
Dapat juga digunakan untuk menggeser arah aliran bola sehingga bola tetap dalam permainan dan mengalir.

- c. Menghentikan bola dengan punggung kaki.

Pada umumnya digunakan saat menerima umpan dari udara yang langsung digunakan kontrol kaki bagian punggung. Kaki juga sedikit ditarik ke belakang untuk menahan bola.

- d. Menghentikan bola dengan telapak kaki.

Saat menerima umpan datar dan keras maka biasanya menggunakan telapak kaki untuk menahan bola dan mengontrol bolanya.



Gambar 4. Berbagai macam cara mengontrol bola.

Menurut Komarudin (2005: 38-59), secara garis besar teknik permainan sepakbola terdiri atas dua bagian besar yaitu:

a. Teknik Badan (teknik tanpa bola)

1) Cara Berlari

Cara berlari dalam sepakbola adalah dengan langkah-langkah pendek dan cepat, lari dengan bagian depan telapak kaki memungkinkan untuk hal itu. Dengan cara lari demikian langkah-langkah kaki akan lebih ringan, perubahan arah lebih mudah dilakukan, dan gerakan eksplosif hanya dapat dilakukan jika pemain “siap” dengan berat badan bertumpu pada telapak kaki bagian depan tersebut.

2) Cara Melompat

Cara melompat dalam sepakbola terutama bertujuan untuk menyundul bola. Dalam perebutan bola tinggi, pemain perlu melompat untuk dapat lebih dahulu menyundul bola dari pada lawannya, dan untuk lebih dahulu dapat menyundul bola itu, pemain perlu melompat lebih tinggi dari lawan dan juga dapat menentukan “saat yang tepat” atau *timing* yang pas dalam melakukan lompatan.

3) Gerak tipu badan

Gerak tipu badan dapat dilakukan dalam usaha untuk melewati lawan, pemain dapat melakukan gerakan-gerakan yang tidak terduga dengan tubuhnya, baik dengan gerakan kaki, badan, bahkan terkadang dengan gerakan kepala. Gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh dengan gerakan kejutan

(*suprise*), sehingga gerakan berhenti secara tiba-tiba pun termasuk gerakan tipu badan. Prinsip dari gerakan tipu badan adalah semakin tidak terduga gerakan tersebut semakin baik.

b. Teknik dasar dengan bola.

1) Kontrol Bola (*ball control*)

(Kontrol dasar (*basic control*))

Kontrol dasar adalah kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoperkan bola kepada temannya. Seorang pemain akan kesulitan mengikuti permainan apabila tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol atau mengendalikan bola. Kemampuan dalam menguasai bola tidak dipengaruhi oleh tinggi, kekuatan atau kecepatan pemain, namun ketepatan, kecermatan serta ketenangan saat menerima bola adalah faktor yang akan menentukan keberhasilan menguasai bola.



Gambar 5. Mengontrol bola dengan paha.

## 2) Menggiring Bola (*dribbling*)

Menggiring bola adalah usaha untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan. Dalam menggiring bola pemain dapat menggunakan sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, serta punggung kaki.



Gambar 6. Menggiring bola.

## 3) Menendang Bola (*passing*)

### a) Operan Pendek (*short passing*)

Operan pendek bertujuan untuk memindahkan bola dengan cepat dengan tujuan teman satu tim, operan ke arah daerah kosong, operan trobosan, serta mencetak gol.

### b) Operan Panjang atas (*long passing*)

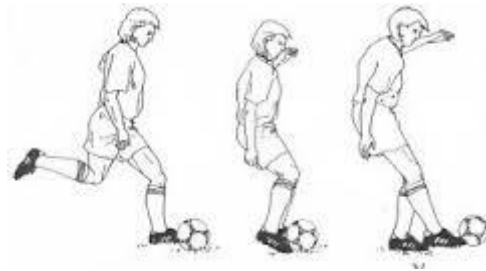
Operan panjang (*long pass*) biasanya dilakukan saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang, tendangan penjuru, serta umpan lambung dari sisi lapangan

(*crossing*) yang sering memudahkan *striker* untuk mencetak gol.

c) Menendang Bola ke Gawang (*shooting*)

*Shooting* merupakan perpaduan antara kekuatan, ketepatan atau arah tembakan, serta keyakinan untuk mencetak gol.

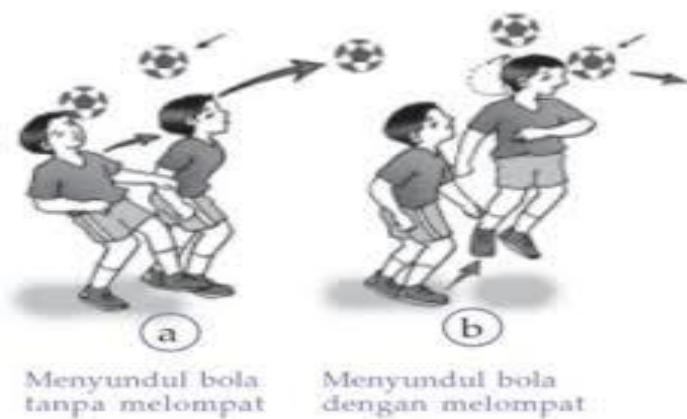
*Shooting* dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki, sisi kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar.



Gambar 7. Menendang bola.

d) Menyundul Bola (*heading*)

Menyundul bola merupakan salah satu teknik dasar yang dapat digunakan di semua posisi dan sudut lapangan, yang umumnya dilakukan dengan kepala. Teknik ini dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola ke saat memasuki pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola, serta melakukan sundulan untuk mencetak gol.



Gambar 8. Menyundul bola.

e) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*)

Merebut bola dilakukan untuk menahan lajunya pemain lawan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan lawan yang berbahaya melalui aksi *dribbling*, menghalau bola keluar lapangan, dan untuk melakukan serangan balik. Merebut bola dapat dilakukan dengan berdiri, melayang atau sambil menjatuhkan tubuh baik dari depan, samping, atau pun belakang.



Gambar 9. Merebut bola.

f) Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam dilakukan untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping. Bahkan saat ini tidak jarang pemain yang mempunyai kekuatan dan ketepatan dalam melakukan lemparan ke dalam, langsung mengarahkan lemparan menuju pemain penyerang yang ada di depan gawang lawan.



Gambar 10. Cara melakukan lemparan kedalam.

### 3. Hakikat Ketepatan

Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan dengan sadar objek yang dikehendaki. Menurut Suharno HP (1992: 35), ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu sasaran dengan tujuhnya. Ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Sedangkan menurut Muh. Sucipto (1988: 59), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Melihat beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan

adalah seseorang untuk mengarahkan sesuatu secara cermat kepada objek, sesuai dengan kehendak.

#### **4. Hakikat Tendangan Jarak Jauh (*Long Pass*)**

Untuk melakukan *long pass* yang baik dibutuhkan perhitungan yang tepat sehingga pemain dapat merasakan sendiri melalui perkenaan kaki pada bola saat melakukan tendangan. Serangan lewat sayap, biasanya memiliki pengumpan yang mempunyai kemampuan khusus untuk melakukan akurasi.

*Long pass* menggunakan bagian kura-kura kaki sebelah dalam, yang umumnya tidak dapat setepat jika menendang dengan bagian samping dalam kaki. Hal ini karena luas permukaan yang menyentuh bola lebih sempit jika dibandingkan waktu menendang dengan samping dalam kaki. Untuk melakukan *long pass* dibutuhkan perhitungan yang tepat sehingga pemain dapat merasakan sendiri melalui perkenaan kaki pada bola saat melakukan tendangan. Sebuah tim yang memiliki taktik melakukan serangan lewat sayap, biasanya memiliki pengumpan yang mempunyai operan panjang atas yang akurat. Contohnya David Beckham dari Inggris, yang tidak hanya memberi umpan dari samping untuk striker atau pemain depan, namun juga mampu mencetak gol lewat tendangan bebas yang menggunakan operan atas dengan akurasi tingkat tinggi, (Komarudin, 2005: 47).

Salah satu teknik menendang dalam sepakbola adalah passing. Passing (memberikan, menyampaikan) dilakukan dengan menendang bola mengarah ke kawan. Passing memiliki tiga cara yakni head pass (passing dengan kepala), chest pass (passing dengan dada), dan foot pass (passing dengan

kaki). Di antara ketiga cara tersebut yang paling sering digunakan adalah foot pass. Passing juga dibagi menjadi dua berdasarkan jaraknya yaitu passing pendek (menyusur tanah) atau *short pass* dan *passing* lambung (long pass) untuk operan yang panjang. Permainan dengan jarak yang lebih panjang, misal tendangan sudut, passing silang, atau passing panjang dengan jarak 30 meter sampai 40 meter dapat menggunakan teknik *passing* lambung atau long pass. Setiap pemain dapat memilih menggunakan passing lambung agar rekan satu tim dapat berlari mendahului lawan, melompat, atau menghindari lawan dengan mudah (Danny Mielke, 2007: 22)

*Long pass* mempunyai banyak kegunaan biasanya tendangan ini dilakukan saat bola diam atau pun bola bergerak. Ketika bola bergerak contohnya ketika pemain sayap atau *wing back* melakukan akselerasi di sisi lapangan kemudian melakukan *long pass* ke dalam kotak pinalti. Selain itu, bisa juga pemain belakang yang langsung memberikan *long pass* ke depan ketika pemain tengah mendapat pengawalan yang ketat dari lawan. Sedangkan bola diam biasa dilakukan ketika terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang, tendangan bebas, tendangan penjur, untuk membersihkan (menyapu) bola dari daerah pertahanan, melakukan serangan balik yang cepat, memberikan *crossing* untuk memudahkan *striker* mencetak gol, dan menghilangkan rasa panik setelah terus menerus ditekan oleh lawan. Menurut Josep A. Luxbacher (2004: 23), kunci keberhasilan operan *Long Pass* adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menekati bola dari bagian sudut bola yang tipis.
- 2) Letakan kaki yang digunakan untuk menahan keseimbangan di bagian samping dan sedikit di belakang bola.
- 3) Kaki sedikit ditekuk untuk menahan keseimbangan badan.
- 4) Tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang lalu kaki yang akan digunakan untuk menendang di tarik kebelakang.
- 5) Luruskan kaki pada saat akan melakukan gerakan menendang bola.
- 6) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan.
- 7) Tetap fokus pada bola dan sasaran yang akan dituju.

b. Pelaksanaan

- 1) Tempatkan lutut kaki yang akan menendang sedikit di belakang bola.
- 2) Miringkan badan sedikit ke belakang .
- 3) Luruskan bahu dengan target.
- 4) Masukkan instep sepertiga di bagian bagian bawah bola.
- 5) Kaki tumpu paa saat perkenaan bola tersebut tetap kuat.
- 6) Ayunkan tangan bergerak ke depan untuk menjaga keseimbangan.
- 7) Berikan sedikit backspin pada bola.

c. Follow-Through

- 1) Sentakkan bagian kaki lurus ke depan.
- 2) Berat badan dipindah kedepan di atas bantalan kaki untuk menahan keseimbangan.

- 3) Sempurnakan gerakan setelah melakukan tendangan.
- 4) Kaki yang menendang naik setinggi pinggang atau lebih tinggi lagi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas teknik menendang tendangan *Long Pass* dengan menggunakan kaki bagian dalam dan punggung kaki serta bola saat di tendang bolanya melambung di udara. Untuk melakukan tendangan *Long Pass* maka perkenaan bola pada bagian bawah bola agar bola bisa melambung tinggi dan diberikan tekanan pada saat perkenaan dengan bola. Untuk memberikan umpan yang jarak jauh di gunakan lah teknik tendangan *Long Pass* melambung untuk tidak mudah direbut oleh lawan.

#### **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Tendangan *Long Pass***

Ketepatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sukadiyanto (2002: 102-104), mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain tingkat kesulitan, pengalaman, ketrampilan sebelumnya, jenis ketrampilan, perasaan, dan kemampuan mengatasi gerak. Dalam hal ini dikatakan bahwa jika sasarannya dekat pasti mudah untuk melakukan ketepatan tendangan, sebaliknya jika sasarannya jauh pasti jauh akan sulit melakukannya, jika sasarannya besar pasti akan lebih mudah melakukan ketepatan tendangan bila dibandingkan dengan sasaran yang kecil.

Menurut Suharno HP (1993: 37), faktor yang mempengaruhi ketepatan antara lain :

- a. Koordinasi tinggi yang berarti ketepatan baik.
- b. Besar kecilnya sasaran.
- c. Ketajaman indra mata.
- d. Jauh dekatnya jarak sasaran.
- e. Penguasaan teknik.
- f. Cepat lambatnya gerakan.
- g. *Feeling* dari atlet dan ketelitian.
- h. Kuat lemahnya suatu gerakan.

Cara-cara pengembangan ketepatan :

- a. Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis.
- b. Jarak sasaran dari terdekat hingga makin terjauh.
- c. Gerakan dari lambat ke cepat.
- d. Setiap gerakan harus ada kecermatan atau ketelitian.
- e. Sering diadakan pertandingan sebagai penilaian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penentu yang menentukan ketepatan adalah koordinasi, tingkat kesulitan, kuat lemah dan cepat lambatnya gerakan, besar kecilnya sasaran, jarak dengan sasaran, perasaan (*feeling*), pengalaman, dan kemampuan mengantisipasi jarak.

## 6. Hakikat Posisi Pemain Sepakbola

Dalam permainan sepakbola posisi bermain berjumlah 11 pemain dalam setiap tim. Sebuah tim terdiri dari satu kiper dan sepuluh pemain yang bergerak diseluruh lapangan yang mengisi posisi bek, gelandang, dan penyerang. Jumlah posisi bek dan gelandang dan penyerang tergantung pola permainan yang dikembangkan.

Menurut John Devaney (1994: 22), pemain sepakbola terbagi menjadi empat kelompok dasar, yaitu penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah/gelandang, pemain depan. Dalam penelitian ini memfokuskan pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang.

### a. Pemain depan

Menurut Pamungkas (2009: 160), *Striker* adalah pemain yang menepati posisi penyerang dalam sistem permainan suatu tim dan memiliki tugas utama mencetak gol ke gawang lawan. Pemain depan atau penyerang merupakan pemain yang berada di depan pemain tengah dalam permainan sepakbola. Pemain ini bertugas di garis depan, tugas utamanya adalah mencetak gol meskipun tidak dilarang untuk mmebantu pertahanan di tengah lapangan.

Dalam sepakbola modern sepakbola modern tugas mencetak gol tidak mutlak harus dilakukan oleh pemain yang berposisi sebagai pemain penyerang.

### 1) Penyerang Bayangan

Sering disebut juga penyerang lubang, merupakan posisi di belakang penyerang murni dengan tugas untuk memberikan umpan akurat kepada penyerang murni, membuka pertahanan lawan, mengupayakan gol untuk timnya serta membantu pertahanan saat dibutuhkan.

### 2) Penyerang Murni

Penyerang utama dalam satu tim yang berfungsi membuat gol untuk timnya. Penyerang murni biasanya dia menjadi juru gedor yang sangat di takuti karena penyerang murni biasanya mempunyai naluri mencetak gol yang tinggi di bandingkan pemain lainnya.

### 3) Penyerang Sayap

Penyerang sayap berfungsi selain mencetak gol juga membantu serangan dari sektor sayap. Dengan memberikan umpan-umpan kepada penyerang murni serta membuka ruang untuk penyerang murni agar dapat masuk kedalam jantung pertahanan lawan atau menekati area depan gawang lawan sehingga dapat mencetak gol. Penyerang sayap juga harus memiliki kecepatan dan kelincahan dalam mengolah bola serta umpan yang akurat. Karenanya serangan dari sayap sangat berbahaya karena susah untuk diantisipasi oleh pertahanan.

b. Posisi Pemain tengah (Gelandang)

Menurut Agus Salim (2008: 41), pemain tengah atau sering sekali disebut dengan pemain gelandang yang berfungsi sebagai penghubung antara barisan pemain depan dan belakang. Dengan tugasnya seperti ini, kedudukan pemain yang menempati posisi tengah ini sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap serangan dan membantu pertahanan permaianan timnya.

Pandangan yang luas dimiliki seorang gelandang atau pemain tengah untuk mengetahui keberadaan teman yang bebas dari kawalan lawan untuk memberikan umpan yang baik. Pemain tengah juga memiliki kemampuan untuk bertahan maupun menyerang yang baik. Para pemain tengah juga dituntut selalu bisa bermain dengan baik guna membantu barisan pertahanan ketika timnya diserang, serta pemain tengah juga harus aktif memberikan dukungan kepada pemain penyerang ketika sedang melakukan serangan terhadap tim lawan.

c. Posisi Pemain Belakang

Menurut Agus Salim (2008: 41) tugas dari pemain yang menempati posisi pertahanan bertugas untuk menghentikan serangan yang dilakukan tim lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan setiap usaha penyerang yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan dari lawan sebelum sampai pada penjaga gawang, jika perlu seseorang pemain belakang akan membuntuti dan mengawal pemain penyerang lawan kemanapun di

akan melakukan tekanan terhadap jantung pertahanan timnya yang bisa membahayakan pertahanan sehingga kiper akan lebih mudah untuk mengantisipasi serangan yang akan dilakukan lawanya.

## **7. Pengertian Kelas Khusus Olahraga**

Menurut Peraturan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman (2013: 2), “Kelas Khusus Olahraga adalah kelas yang diselenggarakan secara khusus oleh suatu pendidikan untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga”. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Afristian Ismadraga (2010: 25), kelas olahraga merupakan kegiatan ko-kurikuler yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan tujuan pendidikan serta peningkatan kondisi kesehatan siswa dapat ditunjang oleh beberapa kegiatan antara lain melalui kegiatan olahraga secara teratur dan benar, apresiasi, persepsi dan kreasi seni.

## **8. Karakteristik Siswa SMA**

Perubahan dan perkembangan pada masa remaja meliputi beberapa aspek, antara lain : perkembangan jasmaniah (fisik), perkembangan psikologis, dan perkembangan sosial.

### **a. Perkembangan Jasmaniah (fisik)**

Menurut Sukarwo (2006: 52), remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis, tetapi juga fisik. Bahkan, perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja.

Diantara perubahan-perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi), mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan *haid* pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki), dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh.

**Tabel 2. Ciri-ciri Fisik Remaja Usia 14-18 Tahun**

No.	Ciri pada Laki-Laki	No.	Ciri pada Perempuan
1.	Pertumbuhan tulang-tulang	1.	Pertumbuhan Tulang-tulang (badan menjadi tinggi, anggota –anggota badan menjadi panjang)
2.	Tesis (buah pelir) membesar	2.	Pertumbuhan payudara
3.	Tumbuh bulu kemaluan yang halus, lurus, dan berwarna gelap	3.	Tumbuh bulu yang halus dan lurus berwarna gelap di kemaluan
4.	Awal perubahan suara	4.	Mencapai pertumbuhan ketinggian badan yang maksimal tiap tahunnya
5.	Ejakulasi (keluarnya air mani)	5.	Bulu kemaluan menjadi keriting
6.	Bulu kemaluan menjadi keriting	6.	<i>Haid</i>
7.	Pertumbuhan tinggi badan mencapai tingkat maksimal tiap tahunnya	7.	Tumbuh bulu-bulu ketiak
8.	Tumbuh rambut-rambut halus di wajah	8.	
9.	Tumbuh bulu ketiak	9.	
10.	Ahkir perubahan suara	10.	
11.	Rambut-rambut di wajah bertambah tebal dan gelap	11.	
12.	Tumbuh bulu di dada	12.	

**Sumber : Sarwono (2006 : 52-53)**

Menurut Dadang Sulaeman (1995: 1), remaja adalah masa dimana terjadinya gejolak yang meningkat yang biasanya dialami oleh setiap orang. Masa ini dikenal pula sebagai masa transisi di mana terjadi perubahan-perubahan yang sangat menonjol dialami oleh remaja yang bersangkutan. Perubahan-perubahan itu terjadi, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah, atau dalam bidang fisik, emosional, sosial, dan personal. Menurut yang dikutip oleh (Sarwono S.W,2006: 9), remaja adalah suatu masa ketika:

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali remaja menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat remaja mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Lazimnya masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berahkir saat anak mencapai usia matang secara hukum. Rata-rata anak laki-laki lebih lambat matang dari pada anak perempuan, maka laki-laki mengalami periode awal masa remaja yang lebih singkat. Menurut Witherington yang dikutip oleh Dadang Sulaeman (1995: 3), masa *adolescence* ada dua fase, yaitu yang disebut masa remaja awal (*pre adolescence*) yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir (*late adolescence*) yang berkisaran antara usia 15-18 tahun.

Berdasarkan berberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa transisi dimana terjadi perubahan-perubahan yang sangat

menonjol untuk mencapai kematangan, baik kematangan psikologis, emosional, sosial, maupun personal.

b. Perkembangan Psikologis

Menurut Piaget yang di kutip oleh Hurlock (1980: 206), secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintergerasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada pada tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Secara psikologis banyak masalah-masalah yang di hadapi oleh remaja. Menghadapi remaja memang bukan perkara yang mudah.

Sudah jelas memang menghadapi remaja memang sulit. Oleh sebab itu, perkembangan psikologis remaja lebih bisa memahami jiwa remaja. Untuk memahami jiwa remaja, perlu dilakukan tinjauan dari berbagai segi, yaitu : konsep berdiri, meliputi pemekaran diri sendiri yang ditandai dengan kemampuan untuk menganggap orang lain sebagai bagian dirinya, kemampuan untuk melihat diri sendiri secara objektif ditandai dengan kemampuan menangkap humor dan mempunyai wawasan tentang diri sendiri, serta memiliki falsafah hidup tertentu. Kemudian perkembangan inteligensi (kepandaian) yang berbeda-beda, perkembangan peran sosial, perkembangan peran gender, serta perkembangan moral dan relegi.

### c. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, (Elizabeth B. Hurlock, 1878: 250). Menjadi orang yang mampu bermasyarakat membutuhkan tiga proses. Masing-masing proses terpisah dan sangat berbeda satu sama yang lain, tapi saling berkaitan, sehingga kegagalan dalam satu proses akan menurunkan kadar sosialisasi individu.

Pelatih hanya sedikit atau orang dewasa yang benar-benar berhasil dalam ketiga proses ini. Meskipun demikian, umumnya orang berharap memperoleh penerimaan sosial sehingga memperoleh tuntutan kelompok. Sebagai contoh mereka melakukan belajar dengan belajar berlagak (berpura-pura) untuk menutupi pikiran dan perasaan yang mungkin tidak dapat diterima secara sosial.

Perkembangan ke arah masa remaja diiringi dengan bertambahnya minat-minat terhadap penampilan diri (*personal appearance*), *peer group* serta kegiatan-kegiatan kelompok sosial lainnya yang anggota-anggotanya terdiri atas jenis kelamin yang sama maupun berlainan. Remaja akan selalu mencari kawan, baik dari jenis kelaminnya sendiri maupun yang berlainan, dan akan membentuk kelompok, seperti dalam kegiatan-kegiatan permainan, olahraga atau tari menari dan sebagainya. Dalam perkembangan sosial, kontak dengan orang lain adalah sangat penting. Untuk itu terdapat hal-hal yang sangat esensial seperti bahasa, simbol-simbol, larangan-larangan atau norma-norma

sosial lain. Di samping itu pengaruh sugesti dari kegiatan-kegiatan orang lain, *general interfeeling* dan *intercommunication* memegang peran yang sangat penting pula.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan sangat dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini akan disajikan penelitian-penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian dengan judul “Perbedaan Ketepatan Tendangan *Passing* jarak Jauh Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA N 5 Kota Magelang” oleh Yuni Ari Hermawan (2011). Penelitian ini merupakan penelitian komperattif dengan menggunakan metode *survey*. Subjek penelitian ini adalah 30 peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 5 Kota Magelang. Instrumen yang digunakan adalah tes pengukuran ketepatan tendangan *passing* jarak jauh, (Vernom N. 1968: 334). Teknik analisis data menggunakan *independent* sampel t test dengan uji t 2 sampel tidak berkorelasi pada taraf signifikansi 5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara ketepatan *passing* jauh kaki kanan dibandingkan kaki kiri, sehingga perlu di beri latihan menggunakan kaki bagian kiri, agar porsi latihan menendang kaki bagian kaki kanan dan kiri peserta didik ekstrakurikuler SMA N 5 Kota Magelang bisa seimbang.
2. Penelitian dengan judul “Perbedaan Ketepatan Menendang Pinalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Luar Peserta

Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMA N 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo” oleh Ahmad Muadib Budi Arto, (2010). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik tes. Subyek dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA N 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Adapun jumlah peserta subyek dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes, dengan instrumen yang digunakan tes kecakapan bermain sepakbola yang disusun oleh V. Poerworo, dkk. (1985: 16-17) pada bagian menembak bola ke gawang dengan koefisien validitas 0,769 dan koefisien reliabilitas 0,863. Teknik analisis data menggunakan analisis uji-t dengan taraf signifikansi 5 %, melalui uji persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada perbedaan antara ketepatan menendang pinalti menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA N 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Ditunjukkan oleh t hitung sebesar 9,164 dan taraf signifikansi sebesar 5 %. (2) ketepatan menendang pinalti menggunakan kaki bagian dalam lebih baik dari pada ketepatan menendang pinalti menggunakan kaki bagian luar peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA N 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo berdasarkan rata-rata skor kaki bagian dalam sebesar 27,24 lebih tinggi dari pada rata-rata skor kaki bagian luar sebesar 22,04.

3. Ahyarudin Setiawan (2009) dengan judul “Pengaruh Latihan Kombinasi *Plyometric Front Jump* dan *Ball Feeling* Terhadap Peningkatan Ketepatan

Tendangan *Long Pass* Siswa Sepakbola KU 15 tahun di SSB Baturetno Yogyakarta”. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a) Ada peningkatan yang signifikan pada hasil ketepatan tendangan *long pass* siswa SSB Baturetno KU 15 setelah mengikuti program latihan *plyometric “front jump”* dan *ball feeling* dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2.093.
- b) Rerata hasil tes tendangan *long pass* siswa SSB Baturetno KU 15 setelah dilakukan 5 kali tes setiap dua minggu sekali mengalami peningkatan. Tes I diperoleh nilai rerata 98,00, tes II diperoleh rerata 109,50, tes III diperoleh nilai rerata 114,50, tes IV diperoleh nilai rerata 134,00, tes V nilai rerata 145,50.
- c) Peningkatan nilai rerata dari hasil tes ke satu sampai kelima sebesar 47,50 poin. Kesimpulan : Latihan *plyometric “front jump”* dan *ball feeling* dapat meningkatkan ketepatan tendangan *long pass* siswa sepakbola KU 15 di SSB Baturetno.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sepakbola merupakan permainan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat. Semua orang mengenal dan tahu tentang sepakbola dari anak-anak sampai orang dewasa, dari kalangan bawah sampai kalangan atas semua tahu apabila ditanya soal sepakbola. Buktinya banyak klub-klub sepakbola yang berdiri baik itu di tingkat desa sampai perkotaan hingga melahirkan klub-klub besar dan berkualitas yang berkompetis pada level tertinggi sepakbola di negeri ini, hal itu membuktikan bahwa sepakbola

merupakan olahraga yang sangat bermasyarakat dan sangat menjadi permersatu masyarakat dan bangsa-bangsa serta antusias masyarakat terhadap olahraga sepakbola sangatlah tinggi. Tidak hanya klub yang berdiri di tingkat desa maupun kabupaten di sekolah juga terdapat klub-klub yang terdiri dari siswa sekolah tersebut untuk menampung dan tempat mengasah kemampuan siswanya dalam bidang sepakbola.

Di sekolah juga banyak wadah yang berguna untuk menampung ketrampilan dan kemampuan siswa hingga bakat siswa dapat disalurkan seperti dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, bidang khusus maupun bidang olahraga yang biasanya sangat digemari oleh banyak siswa yang disebut ekstrakurikuler. Dalam hal ini di SMA N 2 Ngaglik merupakan sekolah yang menampung peserta didik yang berbakat dan mempunyai ketrampilan khusus terutama putra dan putri daerah yang dijadikan dalam satu wadah kelas khusus olahraga yang terdiri dari berbagai macam cabang olahraga yang berada di dalamnya salah satunya siswa yang mempunyai ketrampilan khusus sepakbola.

Dalam kelas olahraga peserta atau siswa sepakbola, para siswa dilatih selayaknya atlet sepakbola yang sesungguhnya dan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa. Artinya mereka diharapkan mengerti semua hal tentang sepakbola. Salah satunya adalah kemampuan melakukan tendangan *long pass* dari berbagai macam posisi pemainnya. Dalam penelitian ini memfokuskan pada tiga posisi yaitu, pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang. Pemain depan bertugas sebagai penyerang, pemain tengah bertugas sebagai penghubung antara pemain belakang dan pemain depan serta

sebagai pembagi bola ke seluruh lapangan agar bola tetap mengalir dalam permainan dan pemain belakang bertugas untuk menghalau bola agar tidak membahayakan pertahanan dan mengawal pertahanan sebelum berhadapan dengan penjaga gawang.

Dalam permainan sepakbola pemain akan selalu melakukan *passing* karena *passing* merupakan salah satu unsur penting dalam sepakbola. Banyak variasi *passing* yang dilakukan untuk membongkar pertahanan lawan, tak terkecuali melakukan tendangan *long pass* (tendangan jarak jauh). Dalam permainan sepakbola sangat diperlukan tendangan *long pass*, karena mempunyai banyak manfaat diantaranya adalah digunakan saat melakukan seragan balik atau *fast break*, pada saat terjadi tendangan penjuru atau pun tendangan gawang. Butuh latihan yang tekun untuk dapat melakukan *long pass* dengan baik dan akurat serta tepat pada sasaran yang dituju. Karena setiap posisi memiliki peran masing-masing, maka peneliti ingin mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* dari ketiga posisi tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 1992: 62).

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: “Adanya perbedaan ketepatan tenangan *long pass* yang signifikan antara pemain depan dan pemain tengah”.

H2: “Adanya perbedaan ketepatan tenangan *long pass* yang signifikan antara pemain depan dan pemain belakang”.

H3: “Adanya perbedaan ketepatan tenangan *long pass* yang signifikan antara pemain tengah dan pemain belakang”.

H4: “Adanya perbedaan ketepatan tenangan *long pass* yang signifikan antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian adalah salah satu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya, (Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2008: 1). Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif komparatif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, (Sugiyono, 2006: 21). Metode survei dapat digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel. Penelitian ini memfokuskan pada perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antar pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan siswa kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola SMA N 2 NGAGLIK.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:91), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menjadi variabelnya adalah ketepatan tendangan *long pass* pemain depan, pemain tengah, pemain belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 NGAGLIK.

- a. Pemain depan adalah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 NGAGLIK pemain yang menepati posisi penyerang dalam sistem permainan suatu tim yang berada di ujung penyerangan tim dan memiliki tugas utama mencetak gol ke gawang lawan. Posisi pemain depan diketahui melalui wawancara dengan pemain maupun dengan pelatihnya.
- b. Posisi Pemain tengah (Gelandang) adalah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 NGAGLIK pemain tengah atau sering sekali disebut dengan pemain gelandang yang berfungsi sebagai penghubung antara barisan pemain depan dan belakang. Posisi pemain tengah diketahui melalui wawancara dengan pemain maupun dengan pelatihnya.
- c. Posisi Pemain Belakang adalah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 NGAGLIK pemain yang menempati posisi pertahanan bertugas untuk menghentikan serangan yang dilakukan tim lawan. Para pemain belakang akan berusaha menghentikan setiap usaha penyerang yang dilakukan oleh tim lawan dengan cara memotong operan-operan dari lawan sebelum sampai pada penjaga gawang. Posisi pemain belakang diketahui melalui wawancara dengan pemain maupun dengan pelatihnya
- d. *Long Pass* adalah kemampuan menendang bola siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 NGAGLIK untuk mendang bola dengan cara bola itu melambung dan menggunakan kaki bagian dalam. Kemampuan tendangan *Long Pass* siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 NGAGLIK diukur menggunakan tes *passing* lambung Bobby Charlton.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 188), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga cabang sepakbola di SMA N 2 NGAGLIK yang berjumlah siswa.

Table 3. Jumlah Siswa Kecabangan Sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik.

No	Kelas	Posisi Pemain			
		PD	PT	PB	PG
1	X	3	3	3	2
2	XI	2	3	2	2
3	XII	2	2	3	1
	JUMLAH	7	8	8	5

Sumber : Buku Daftar Hadir Siswa Kelas Khusus Olahraga Kecabangan Sepakbola.

Keterangan :

PD : Pemain Depan

PT : Pemain Tengah

PB : Pemain Belakang

PG : Penjaga Gawang

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 109), sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga yang berposisi depan, tengah, dan belakang SMA NEGERI 2 NGAGLIK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan untuk *purposive sampling*, karena penelitian ini hanya meneliti sampel dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hanya siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 NGAGLIK yang masih aktif.
- b. Hanya pemain yang berposisi sebagai pemain depan, tengah dan belakang pada siswa SMA N 2 NGAGLIK.

- c. Hanya Siswa KKO Kelas X , XI dan XII yang berusia minimal 15 tahun.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 117), sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Table 4. Jumlah Sampel Kecabangan Sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik.

No	Kelas	Posisi Pemain		
		PD	PT	PB
1	X	3	3	3
2	XI	2	3	2
3	XII	2	2	3
	JUMLAH	7	8	8

Sumber : Buku Daftar Hadir Siswa Kelas Khusus Olahraga Kecabangan Sepakbola.

Keterangan :

PD : Pemain Depan

PT : Pemain Tengah

PB : Pemain Belakang

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

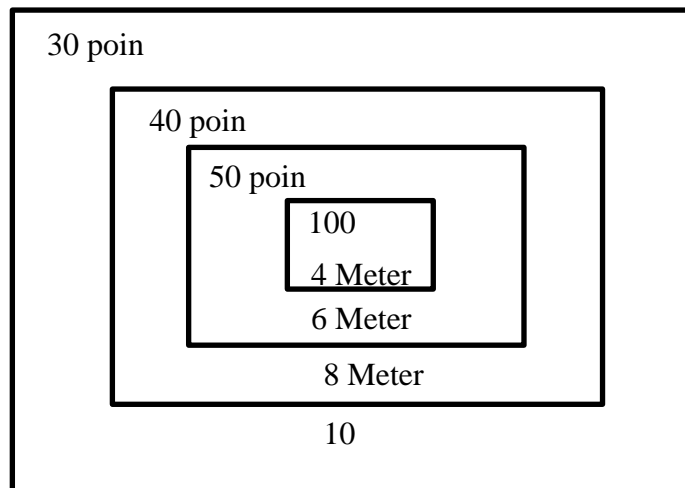
##### 1. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti menggunakan tes *passing* lambung Bobby Charlton. Validitas menggunakan

validitas isi sehingga instrumen telah sesuai untuk mengukur teknik-teknik dalam permainan sepakbola, termasuk untuk mengukur ketepatan tendangan *long pass*.

- a. Untuk mengukur ketepatan tendangan lambung jarak jauh (*long pass*), tentukan daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Di dalam bidang persegi tersebut, buat lagi tiga bidang persegi yang lebih kecil. Bidang persegi yang paling tengah luasnya 4 meter persegi, bidang berikutnya 6 meter persegi, dan bidang ketiga adalah 8 meter persegi. Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri, bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin dan bidang berikutnya lagi 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin.

Letakkan empat bola pada jarak yang di tentukan berdasarkan jarak minimal tembakan 30 meter. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor.



**Gambar 11. Gambar Bidang Sasaran Tes *Passing* Lambung Bobby Charlton**

**(Sumber : Danny Mielke dan Eastern Oregon University. Dasar-dasar Sepakbola 2007 : 26)**

- b. Untuk mengukur ketepatan *long pass*, tentukan daerah yang akan digunakan sebagai sasaran atau target yang akan dituju yang berbentuk persegi 4x4 meter. Kemudian tarik garis lurus dari tengah sasaran sejauh 30 meter untuk melakukan jarak tendangan, (Sukatamsi, 1985: 262-263). Alat-alat yang digunakan adalah bola sepak, meteran, peluit, kapur putih/gamping, tongkat, bendera, blangko pengukuran dan alat tulis. Tes ini digunakan untuk anak usia minimal 15 Tahun.

Petunjuk pelaksanaan:

- a. Siswa berkumpul dan diberi penjelasan tentang cara melakukan tes.
- b. Letakan 10 bola di belakang garis batas menendang. Jarak garis batas menendang sampai titik tengah persegi 30 meter.
- c. Tendangan dianggap mendapatkan poin apabila bolanya melambung dan masuk ke sasaran/ target.
- d. Siswa melakukan tendangan sebanyak 10 kali, dengan ketentuan 4 kali menggunakan kaki kiri, 4 kali menggunakan kaki kanan dan 2 kali menggunakan kaki terkuat atau terbaiknya.
- e. Kemudian dijumlahlah hasil perolehan poinnya.

## 2. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuai instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam proses penelitian, pernyataan yang

dinilai absah itu dianggap benar atau teruji bila pernyataan tersebut telah memlalui pembuktian atau seringkali pembuktian. Instrumen tendangan lambung Bobby Charlton juga dipakai oleh (Ahyarudin Setiawan, 2009: 50), diperoleh Validitas *long pass* sebesar 0,845.

Secara sederhana validitas adalah alat ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes. Validitas tes menunjukkan derajat kesesuaian antara tes dan atribut yang akan diukur. Validitas menggambarkan kemampuan tes dalam mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mengukur objek dengan tepat dan sesuai dengan gejala yang diukurnya. (Ismayanti, 2008: 14).

### 3. Reliabilitas Instrumen

Instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula disamping validitasnya. Tingkat realibilitas instrumen tes tendangan lambung Bobby Charlton adalah 0,910. (Ahyaludin Setiawan, 2009: 50). Menurut Ismaryati (2008: 19) tes yang reliabel adalah tes yang dapat menghasilkan ukuran secara ajeg dan tepat sesuai dengan gejala yang hendak diukur. Reliabilitas suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007: 308), teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang

memenuhi standar dan yang sudah di tetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Teknik pelaksanaannya dengan cara memperesensi siswa terlebih dahulu sebelum melakukan tes. Menanyakan satu persatu siswa tentang umur dan posisi masing-masing, setelah itu siswa dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang kemudian melakukan *long pass* secara bergantian.

## **5. Diskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 NGAGLIK yang beralamat di Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp : (0274) 896376

## **E. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah data diperoleh adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang digunakan uji-t *uncorrelated* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sutrisno Hadi (1995: 367), untuk mencari perbedaan dari dua kelompok dapat digunakan t-test. Dikatakan terdapat perbedaan dari dua variable jika pengujian *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel*.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus melakukan pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas dan uji homogenits seperti berikut :

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan chi-kuadrat. Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 sehingga bila chi-kuadrat hitung ( $\chi^2$ ) < chi-kuadrat tabel ( $\chi^2$ ) maka distribusi datanya dianggap normal.

Menurut Sutrisno Hadi (2004 : 259), rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang di peroleh dari sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang di harapkan dari populasi.

(Sumber : Sutrisno Hadi, 2004 : 259)

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna menguji kesamaan berberapa bagian sampel, yaitu seragam atau tidak varian yang diambil dari populasi. Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *F*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila *Sig* > 0,05 berarti varian sampel tersebut homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan masing-masing kelompok dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sutrisna Hadi (2004: 218), untuk mencari perbedaan dari tiga kelompok dapat digunkana *t-test uncorrelated*. Tes ini untuk menguji perbedaan tiga kelompok dari subjek

yang berbeda. Setelah itu akan terdapat perbedaan dari dua variabel dengan kriteria pengujian t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Menurut Sugiyono (2010:138), rumus t-hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$  = rentang skor 1

$\bar{x}_2$  = rentang skor 2

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

$s_1^2$  = varian sampel 1

$s_2^2$  = varian sampel 2

(Sumber: Sugiyono 2010: 138)

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0.05 dengan kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bila harga observasi lebih besar dari pada harga tabel, pada taraf signifikansi 0.05 maka terdapat perbedaan ketepatan *long pass* antara pemain depan dengan pemain belakang, maka hipotesis alternatif di terima.
- b. Bila harga observasi lebih kecil dari harga tabel, pada taraf signifikansi 0.05 maka tidak terdapat perbedaan ketepatan *long pass* antara pemain depan dengan pemain belakang, maka hipotesis alternatif di tolak

Penyajian data dalam stastistik deskriptif antara lain melalui *tabel*, *grafik*, *modus*, *median*, *mean*, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta persentase :

$$Pb = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N : *Number Of Case*9 (Jumlah Frekuensi Banyaknya Individu)

Pengkategorian disusun dengan 5 katagori . Rumus yang digunakan dalam menyusun katagori dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Tabel Pengkategorian Mean dan Standar Deviasi

No	Pengkatagorian	Katagori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

(sumber : B. Syarifudin, 2010:113)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut

#### 1. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

Data diperoleh dari 7 sampel penelitian pemain depan. Dilambangkan dengan  $X_1$ , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 330 dan maksimal 800. Rerata diperoleh sebesar 620, standar deviasi diperoleh sebesar 149,89, modus sebesar 330 dan median sebesar 630.

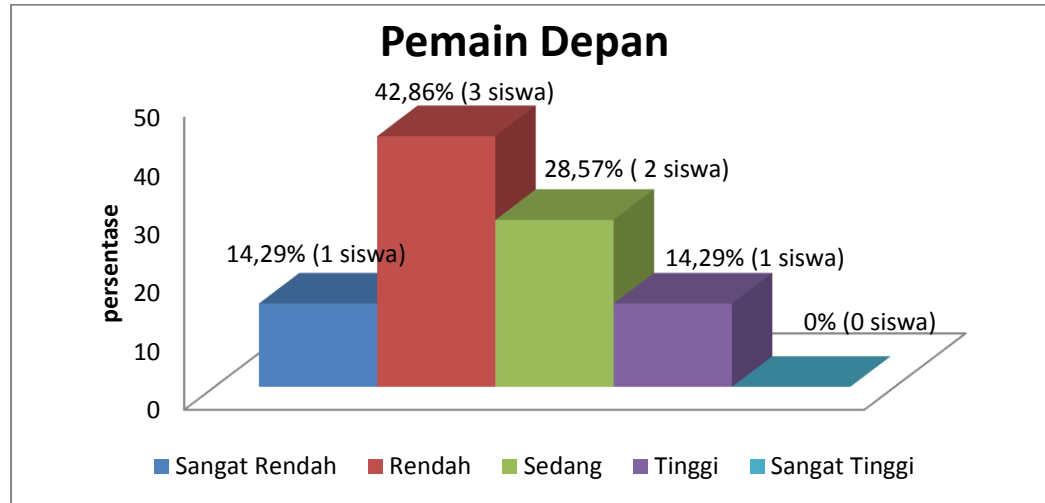
**Tabel 6. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	890,44	0	0	Sangat Tinggi
2	773,05 -890,43	1	14,29	Tinggi
3	655,66 -773,04	2	28,57	Sedang
4	538,27 - 655,65	3	42,86	Rendah
5	0-538,27	1	14,29	Sangat Rendah
Jumlah		7	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain depan siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 3 siswa atau 42,86%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain depan siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori

sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 1 orang atau 14,29%, sedang 2 orang atau 28,57%, rendah 3 orang atau 42,86%, sangat rendah 1 orang atau 14,29%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat ketepatan tendangan *long pass* pemain depan siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

## 2. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

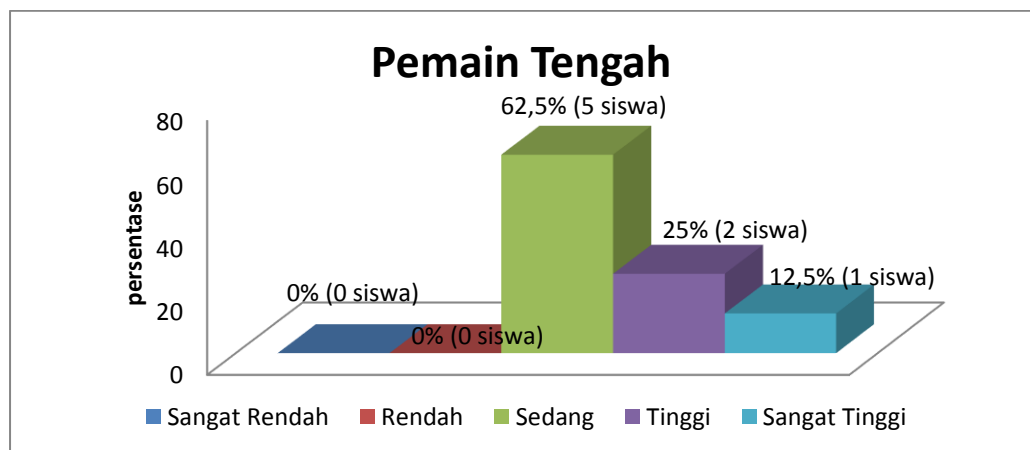
Data diperoleh dari 8 sampel penelitian pemain tengah. Dilambangkan dengan  $X_2$ , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 730 dan maksimal 900. Rerata diperoleh sebesar 781,25, standar deviasi diperoleh sebesar 61,28, modus sebesar 330740 dan median sebesar 755.

**Tabel 7. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	890,44	1	12,5	Sangat Tinggi
2	773,05 - 890,43	2	25	Tinggi
3	655,66 - 773,04	5	62,50	Sedang
4	538,27 - 655,65	0	0,00	Rendah
5	538,27	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain tengah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berupa pada kategori sedang dengan 5 siswa atau 62,50%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain tengah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 12,5%, tinggi 2 orang atau 25%, sedang 5 orang atau 62,5%, rendah 0 orang atau 00%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat ketepatan tendangan *long pass* pemain tengah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik:



**Gambar 13. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik**

### 3. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

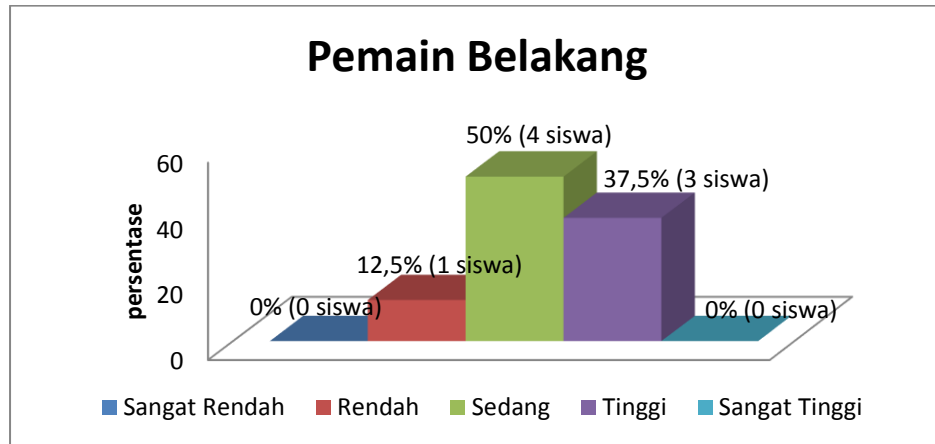
Data diperoleh dari 7 sampel penelitian pemain belakang. Dilambangkan dengan  $X_3$ , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 630 dan maksimal 840. Rerata diperoleh sebesar 730, standar deviasi diperoleh sebesar 77,45, modus sebesar 690 dan median sebesar 705.

**Tabel 8. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik**

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	890,44	0	0	Sangat Tinggi
2	773,05 - 890,43	3	37,5	Tinggi
3	655,66 - 773,04	4	50	Sedang
4	538,27 - 655,65	1	12,5	Rendah
5	538,27	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain belakang siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 4 siswa atau 50%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain belakang siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 3 orang atau 37,5%, sedang 4 orang atau 50%, rendah 1 orang atau 12,5%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat ketepatan tendangan *long pass* pemain belakang siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik:



Gambar 14. Diagram Batang Tingkat Ketepatan Tendangan Long Pass Pemain belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

## B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *chi square*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 9. Hasil perhitungan uji normalitas

No	Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Kesimpulan
1	Pemain Depan	1,000	Normal
2	Pemain Tengah	0,993	Normal
3	Pemain Belakang	0,993	Normal

Dari table di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam uji ini akan menguji hipotesis bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikasnsi	Kesimpulan
<i>Long Pass</i>	0,237	0,05	Homogen

Dari perhitungan diperoleh signifikansi  $> 0,05$ , berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Anova

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansinya homogen, sehingga data

dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut hasil pengujian hipotesis berdasarkan hipotesis yang diajukan. Dari keseluruhan perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Perhitungan Anova

df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.
2	4,928	3,49	0,018
20			

Dari data di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$ , dan signifikansi  $< 0,05$ . Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

## 2. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan dan Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Depan - Tengah	13	0,015	2,799	2,16

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa t hitung = 2,799 lebih besar dari  $t_{(0,05)(13)} = 2,16$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan tengah siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik

### 3. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Depan - Belakang	13	0,091	1,823	2,16

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 1,823$  lebih kecil dari  $t_{(0,05)(13)} = 2,16$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

### 4. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Tengah dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Tengah - Belakang	14	0,164	1,468	2,14

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 1,468$  lebih kecil dari  $t_{(0,05)(13)} = 2,14$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Efektivitas ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik berdasarkan rerata maka dapat disimpulkan bahwa pemian tengah adalah yang paling baik. Hal ini ditinjau dari rerata dari ketiga variabel maka pemian tengah dengan kaki bagian dalam mempunyai rerata tertinggi. Rerata ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan sebesar 620, rerata ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah sebesar 781,25, dan rerata ketepatan tendangan *long pass* antara pemain sebesar 730.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah, dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik. Hasil uji t dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$ , dan signifikansi  $< 0,05$ . Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Dilihat dari dari uji t maka diperoleh hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan tengah siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik, tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik dan tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan antara pemain depan, tengah dan belakang memiliki perbedaan yang signifikan dalam kemampuan ketepatan *long pass*. Dengan diketahuinya hasil perbedaan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan. Melihat perbedaan reratanya pemain tengah memiliki ketepatan *long pass* yang paling tinggi dibandingkan dengan pemain depan dan belakang. Perbedaan karakteristik pemain dan pola permainan yang diterapkan oleh ketiga posisi tersebut mempengaruhi tingkat ketepatan *long pass* yang dimiliki. Tugas setiap pemain yang menempati posisi yang berbeda ini menyebabkan setiap pemain memiliki karakteristik yang berbeda dan khas.

Pemain depan yang lebih banyak ditugaskan untuk menyelesaikan tugas penyerangan lebih banyak menunggu dan hanya melakukan tendangan keras dan terarah ke gawang. Hal ini menyebabkan pemain depan sedikit dalam melakukan *long pass* kepada teman. Selain itu, pemain belakang yang cenderung untuk menjaga daerah pertahanan dengan melakukan sapu bersih dan umpan umpan panjang ini terkadang tidak mengutamakan ketepatan sehingga pemain belakang lebih mengutamakan untuk bermain aman. Keadaan ini menuntut pemain tengah untuk dapat mengolah bola dan alur permainan dengan sebaik mungkin. Umpan pendek dan *long pass* dituntut harus memiliki kualitas yang baik. Sebagai jantung permainan pemain tengah harus memiliki kreativitas permainan yang maksimal.

Tuntutan yang harus dikuasi oleh semua pemain sepakbola yaitu untuk dapat memiliki kemampuan bermain yang baik agar dapat melakukan permainan kolektif yang maksimal. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap mantap (Wiel Cover, 1985: 19). Penguasaan ketepatan *long pass* yang baik merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh semua pemain agar mampu memberikan umpan dan memindahkan permainan dengan baik. Permainan sepakbola akan dapat dinikmati apabila pemain dapat memainkan bola dengan baik yang ditunjukkan dengan umpan yang tepat, dribbling yang lincah dan pergerakan yang eksplosif. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola merupakan permainan tim yang menuntut untuk adanya permainan yang kolektif bagi sebuah tim agar dapat menyusun pola penyerangan yang baik. Menurut Suharno (1992:35), ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran dengan tujuannya. Ketepatan umpan maupun ketepatan tendangan merupakan hal yang penting untuk menunjukkan kualitas tendangan dan umpan yang dilakukan. Permainan sepakbola akan dapat terlihat teratur apabila pemain dapat melakukan umpan yang tepat. Hal ini bertujuan agar pemain dapat mudah dalam mengontrol bola dan menentukan arah ke mana akan dibawa bola. Selain itu, ketepatan akan sangat berperan besar pada hasil tendangan ke gawang. Ketepatan shooting akan menyulitkan penjaga gawang untuk mengamankan gawangnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan tidak hanya dibutuhkan dalam melakukan *long*

*pass* saja tetapi setiap tendangan dan umpan harus dilakukan dengan tepat agar permainan dapat berjalan dengan cepat.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan pemain tengah siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.
- 2) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan pemain belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah dan pemain belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.
- 4) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik

Maka pemain tengah memiliki rerata ketepatan *long pass* yang paling tinggi dibandingkan dengan pemain depan dan belakang.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang olahraga, utamanya bagi pelaku olahraga futsal atau sepakbola yaitu pelatih dan pemain.

1. Bagi pelatih, sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih dalam masing-masing permainan khususnya pada keterampilan melakukan *long pass* yang mengutamakan efektivitas dalam permainan.
2. Bagi pemain, agar pemain depan mempelajari teknik – teknik menendang agar mampu menerapkan pada saat permainan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental responden pada waktu dilaksanakan tes.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
3. Keterbatasan bola hanya ada 8 bola tidak diukur berapa tekanan bola.
4. Kondisi lapangan kurang rata rumputnya.

### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pola atau materi latihan harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil ketepatan *long pass* yang baik.
2. Setiap pemain harus mampu meningkatkan kemampuan bermainnya secara menyeluruh agar dapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2007). *Buku Pintar Sepakbola*. Banung: Nuansa.
- Ahmad Muadib Budi Arto. (2010). Perbedaan Ketepatan Menendang Pinalti Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kaki Bagian Luar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMA N 1 Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ahyarudin Setiawan. (2009). Pengaruh Latihan Kombinasi *Plyometric Front Jump* dan *Ball Feeling* Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Siswa Sepakbola KU 15 tahun di SSB Baturetno Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- B. Syarifudin. (2010). *Paduan Tugas Akhir dengan SPSS*. Bandung: Grafindo Media Tama.
- Dadang Sulaeman. (1995). *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju
- Depdiknas. (2003). *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Devaney, John. (1992). *Rahasia Para Bintang Sepakbola*. Semarang: Dahara Prize.
- Djoko Pekik Irianto. (2004). *Bugar dan Sehat dengan Olahraga*. Yogyakarta
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Pesikologi Perkembangan Suatu Penekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luxbacer, Joseph A.(2004). *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Remmy Muchtar (1992) *Olahraga Pilihan Sepakbola*, DEPDIKBUD Dirijen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukatamsi. (1985). *Permainan Besar I Sepakbola*. Surakarta; Tiga Serangkai.
- . (2001). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Stastistik I*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suharno HP. (1992). *Ilmu Pelatih Olahraga*. Yogyakarta; IKIP Yogyakarta.
- . (1993). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Fpok-IKIP. Yogyakarta.
- Wiel Coever. (1985). *Sepakbola; Progam Pembinaan Pemain Ideal*. Penerjemah: Kadir Jusuf. Jakarta: PT Gramedia.
- Yanuar Kirani. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta. Depdikbu.
- Yuni Ari Hermawan. (2011). *Perbedaan Ketepatan Tendangan Passing Jarak Jauh Menggunakan Kaki Kanan dan Kaki Kiri Pada Peserta Ektrakurikuler Di SMA N 5 Kota Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 098/UN.34.16/PP/2016. 25 Februari 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Bupati Sleman  
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
Kab. Sleman.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

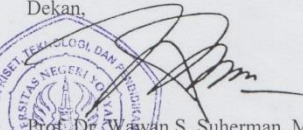
Nama : Stanis Kristiyanto Yuwono.  
NIM : 12601244102.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d April 2016.  
Tempat/Obyek : SMA N 2 Ngaglik.  
Judul Skripsi : Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* antara Pemain Depan, Pemain Tengah, Pemain Balakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196403071988121001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SMA N 2 Ngaglik.  
2. Kaprodi PJKR.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa



### PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 1 Maret 2016

Nomor : 070 /Kesbang/850 /2016  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

#### REKOMENDASI

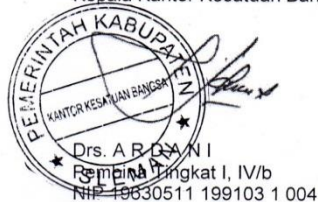
Memperhatikan surat :  
Dari : Dekan FIK UNY  
Nomor : 098/UN.34.16/PP/2016  
Tanggal : 25 Februari 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN LONG PASS ANTARA PEMAIN DEPAN, PEMAIN TENGAH, PEMAIN BELAKANG SISWA KECABANGAN SEPAKBOLA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK" kepada:

Nama : Stanis Kristiyanto Yuwono  
Alamat Rumah : Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman  
No. Telepon : 085747597244  
Universitas / Fakultas : UNY / FIK  
NIM / NIP : 12601244102  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Ngaglik  
Waktu : 1 Maret - 1 Mei 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



## Lanjut Lampiran 2. Surat Rerkomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

**B.** SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/ 905

Kepada Yth.

Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Stanis Kristiyanto Yuwono
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 12601244102
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi/Lembaga	: Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing	: Agus Sumbendarm S.M.Pd
6. Alamat Rumah Peneliti	: S.nton Sinduharjo Ngaglik Sleman
7. Nomor Telepon/HP	: 085 747 597 244
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1 SMA N 2 Ngaglik 2
9. Judul Penelitian	: Perbedaan ketepatan tendangan long pass antara pemain depan, pemain tengah, pemain belakang siswa kesekelompok sepak bola kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 1 Maret 20  
Yang menyatakan



Stanis Kristiyanto Yuwono.  
(nama terang)

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 905 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/850/2016 Tanggal : 01 Maret 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : STANIS KRISTIYANTO YUWONO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601244102  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gentan Sinduharjo Ngaglik Sleman  
No. Telp / HP : 085747597244  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN LONG PASS ANTARA PEMAIN DEPAN, PEMAIN TENGAH, PEMAIN BELAKANG SISWA KECABANGAN SEPAKBOLA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK**  
Lokasi : SMA N 2 Ngaglik Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Ka. SMA N 2 Ngaglik Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan



Sekretaris  
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan  
MURYATUN, S.I.P, MT  
Pembina. IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

## Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA N 2 NGAGLIK



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta,  
Telepon : (0274) 896375, Fax : (0274) 896376, Kode Pos : 55581

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/191/2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwito, S.Pd.  
NIP : 19600303 198412 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik  
Alamat Sekolah : Jl. Besi-Jangkang Km. 2 Karanglo Sukoharjo Ngaglik Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Stanis Kristiyanto Yuwono  
No. Mahasiswa : 12601244102  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik, untuk menyusun skripsi dengan judul "**Perbedaan Ketepatan Tendangan Long Pass Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 2 Ngaglik**" pada tanggal 16 Maret 2016.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 1 April 2016  
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik



Darwito, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP 19600303 198412 1 003

## Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.


Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta.

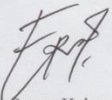
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

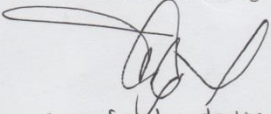
Nama Mahasiswa : Stanis Kristiyanto Yuwono.....  
Nomor Mahasiswa : 12661244102.....  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Judul Skripsi : Perbedaan ketepatan tendangan Long Pass antara  
pemain depan, pemain tengah, Pemain Belakang siswa  
kecabangan sepakbola kelas khusus Olahraga  
SMA Negeri 2 Ngeglik.....

Pelaksanaan pengambilan data :  
Bulan : Februari..... s.d April.....  
Tempat : SMA N 2 Ngeglik.....


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Februari 2016.....  
Yang mengajukan,  
  
..... Stanis Kristiyanto Yuwono.....  
NIM. 12661244102.....

Kaprodi PJKR  
  
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing  
  
Agus Sumhendartin S, M.Pd  
NIP. 19581217 198803 1 001

Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi/ Penerapan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH**  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

---

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
**VERIFICATION CERTIFICATE**  
**Nomor : 5456 / UP - 441 / XII / 2015**

Number

No. Order : 009767


Diterima tgl : 7 Desember 2015

**ALAT**  
*Equipment*  
**Nama**  
*Name* : Ban Ukur  
**Kapasitas**  
*Capacity* : 50 m  
**Daya Baca**  
*Readability* : 1 mm


**PEMILIK**  
*Owner*  
**Nama**  
*Name* : Novandaru Dwi Cahyo Nugroho  
**Alamat**  
*Address* : Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo

**METODE, STANDART, TELUSURAN**  
*Method, Standard, Traceability*  
**Metode**  
*Method* : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010  
**Standard**  
*Standard* : Komparator 10 m  
**Telusuran**  
*Traceability* : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

**TANGGAL TERA ULANG**  
*Date of Verification* : 7 Desember 2015  
**LOKASI TERA ULANG**  
*Location of Verification* : Balai Metrologi Yogyakarta  
**KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG**  
*Environment condition of Verification* : Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%  
**HASIL TERA ULANG**  
*Result of verification* : **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015**  
**DITERA ULANG KEMBALI**  
*Reverification* : 30 November 2016



Yogyakarta, 11 Desember 2015

Kepala  
  
 Soedaryono SE  
 NIB: 19580114 197903 1 0062

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

## Lanjutan Lampiran 6. Surat Keterangan Kalibrasi/ Penerapan

### **HASIL PENERAAN** RESULT OF VERIFICATION

#### **I. DATA PENERAAN** Verification data

1. Referensi : Novandaru Dwi Cahyo Nugroho
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
Verified by

#### **II. HASIL** Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

### Lampiran 7. Daftar Sampel Siswa KKO

PEMAIN BELAKANG SISWA KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.

NO.	NAMA PEMAIN
1	IRWAN
2	BAYU DP
3	ROY
4	BENDRIK
5	RANGGA
6	STANISLAUS GANDANG
7	ELANG YOGANTARA
8	NIKO ARDIANSAH

PEMAIN TENGAH SISWA KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.

NO.	Nama Pemain
1	ZAZA AF
2	RAHMAD BAYU AJI
3	DWI KURNIAWAN
4	FAKQUROZI
5	GURUH TAUFAN
6	ABID ZAKY
7	TAUFIK ADY
8	AHMAD SHIBA

### **Lanjutan Lampiran 7. Daftar Sampel Siswa KKO**

PEMAIN DEPAN SISWA KELAS  
KHUSUS OLAHRAGA  
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.

NO.	Nama Pemain
1	KHALID ALGUSTA
2	ALDI SETIAWAN
3	ANDI WICAKSONO
4	KEVIN
5	SYIFA
6	YUNANDA
7	BAGUS

## **Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan *Long Pass*.**

Perlengkapan :

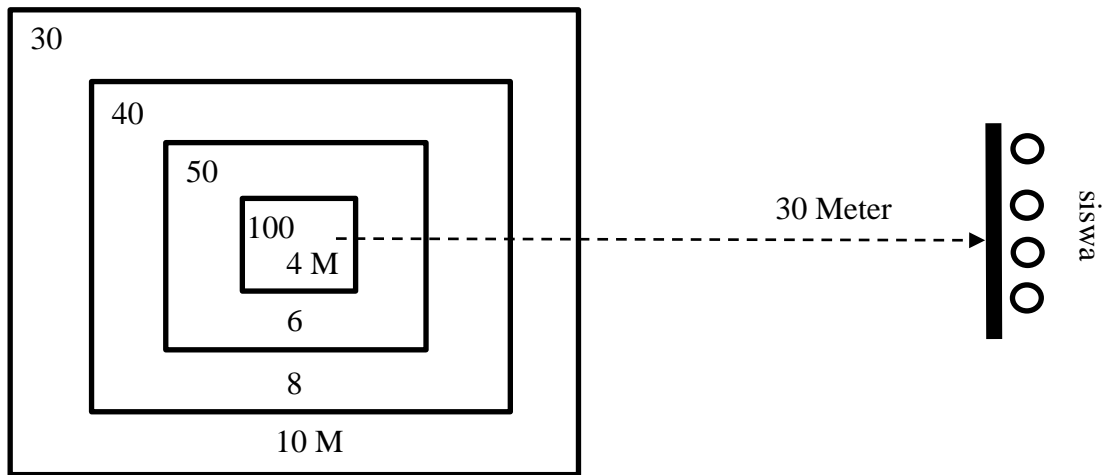
1. Bola Sepak
2. Meteran yang sudah di Kalibrasi
3. Tali Rafia
4. Blangko pengukuran dan alat tulis

Petunjuk pelaksanaan :

1. Siswa berkumpul dan diberi penjelasan sebelum melakukan tes.
2. Letakkan 10 bola dibelakang garis batas menendang. Jarak garis batas menendang sampai ke titik tengah persegi sejauh 30 meter.
3. Tendangan dianggap mendapatkan poin apabila bolanya melambung dan masuk ke dalam sasaran/target.
4. Siswa melakukan tendangan sebanyak 10 kali, dengan ketentuan empat kali menggunakan kaki kanan dan empat kali menggunakan kaki kiri serta 2 kali menggunakan kaki terkuatnya.
5. Kemudian dijumlah hasil perolehan poinnya.

**Lanjutan Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan**

*Long Pass.*



**Lampiran 9. Hasil Penelitian *Long Pass* Pemain Belakang**

**HASIL PENGUKURAN KETEPATAN TENDANGAN *LONG PASS* PEMAIN  
BELAKANG SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.**

NO.	Nama Pemain	Skor Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i>									
		kaki kanan				kaki kiri				kaki terkuat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IRWAN	50	100	100	100	100	40	100	100	30	100
2	BAYU DP	50	100	100	100	40	30	100	100	50	50
3	ROY	50	100	100	50	0	50	40	100	100	100
4	BENDRIK	100	50	100	100	0	40	100	0	100	100
5	RANGGA	100	100	100	50	40	0	50	100	50	40
6	STANISLAUS G	100	100	50	100	50	40	100	100	100	100
7	ELANG Y	50	100	100	100	50	50	100	100	40	100
8	NIKO A	100	100	100	40	0	40	40	40	100	100

**Lampiran 10. Hasil Penelitian *Long Pass* PemainTengah**

**HASIL PENGUKURAN KETEPATAN TENDANGAN *LONG PASS* PEMAIN TENGAH  
SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.**

NO.	Nama Pemain	Skor Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i>									
		kaki kanan				kaki kiri				kaki terkuat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ZAZA AF	100	100	100	100	0	100	100	100	100	100
2	RAHMAD B	100	100	40	100	40	50	50	100	50	100
3	DWI K	100	100	100	100	30	100	50	50	100	30
4	FAKQUROZI	100	100	50	100	40	100	100	100	50	40
5	GURUH T	100	100	40	100	0	100	100	50	100	50
6	ABID ZAKY	100	100	50	50	50	100	100	100	100	100
7	TAUFIK A	100	30	100	100	40	100	30	100	50	100
8	AHMAD S	100	50	100	100	40	50	100	0	100	100

**Lampiran 11. Hasil Penelitian *Long Pass* Pemain Depan**

**HASIL PENGUKURAN KETEPATAN TENDANGAN *LONG PASS* PEMAIN DEPAN  
SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK.**

NO.	Nama Pemain	Skor Ketepatan Tendangan <i>Long Pass</i>									
		kaki kanan				kaki kiri				kaki terkuat	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KHALID A	100	100	50	50	50	50	50	100	0	30
2	ALDI S	50	0	100	100	0	100	100	50	30	100
3	ANDI W	40	100	100	100	50	50	40	50	100	100
4	KEVIN	50	30	50	100	0	0	0	0	0	100
5	SYIFA	50	40	100	100	50	40	30	30	50	100
6	YUNANDA	100	100	100	100	0	30	50	0	100	100
7	BAGUS	100	100	100	100	100	50	0	100	50	100

## Lampiran 12. Deskripsi Frekuensi Data Penelitian

### Lampiran Deskripsi Statistik

#### Statistics

PEMAIN\_KESELURUHAN

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		714.35
Median		730.00
Mode		630.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		117.389
Range		570.00
Minimum		330.00
Maximum		900.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Lampiran 13. Tabel Distribusi Frekuensi

#### Lampiran Tabel Distribusi Frekuensi

##### Tendangan *Long Pass* Pemain Depan

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 890,44$	0	0	Sangat Tinggi
2	$773,05 \leq X < 890,43$	1	14,29	Tinggi
3	$655,66 \leq X < 773,04$	2	28,57	Sedang
4	$538,27 \leq X < 655,65$	3	42,86	Rendah
5	$X < 538,27$	1	14,29	Sangat Rendah
Jumlah		7	100%	

##### Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah

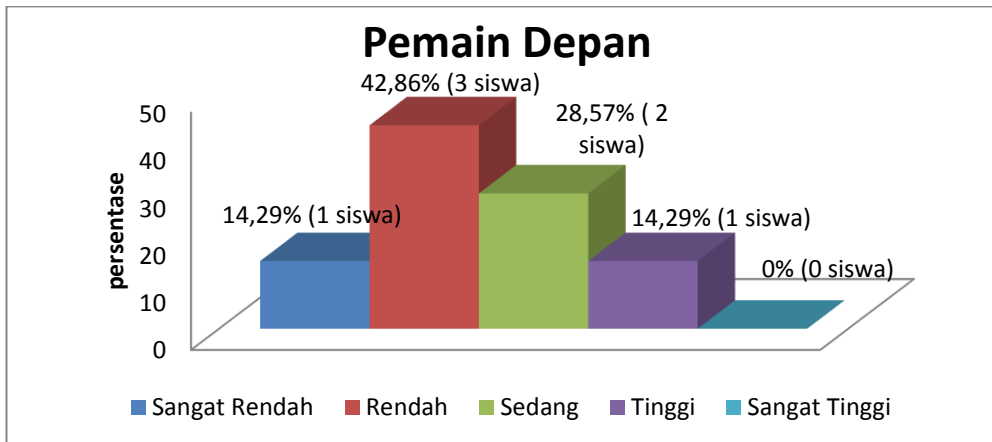
NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 890,44$	1	12,5	Sangat Tinggi
2	$773,05 \leq X < 890,43$	2	25	Tinggi
3	$655,66 \leq X < 773,04$	5	62,50	Sedang
4	$538,27 \leq X < 655,65$	0	0,00	Rendah
5	$X < 538,27$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

##### Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang

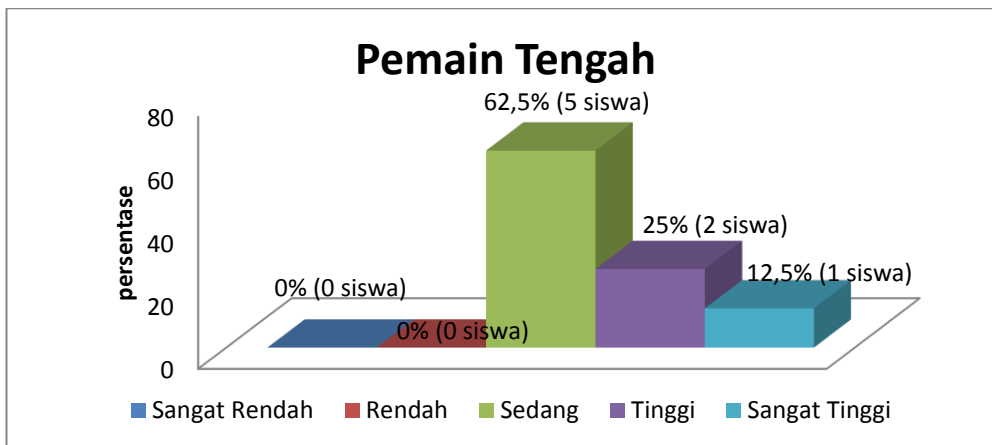
NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 890,44$	0	0	Sangat Tinggi
2	$773,05 \leq X < 890,43$	3	37,5	Tinggi
3	$655,66 \leq X < 773,04$	4	50	Sedang
4	$538,27 \leq X < 655,65$	1	12,5	Rendah
5	$X < 538,27$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

## Lampiran 14. Diagram Distribusi Frekuensi

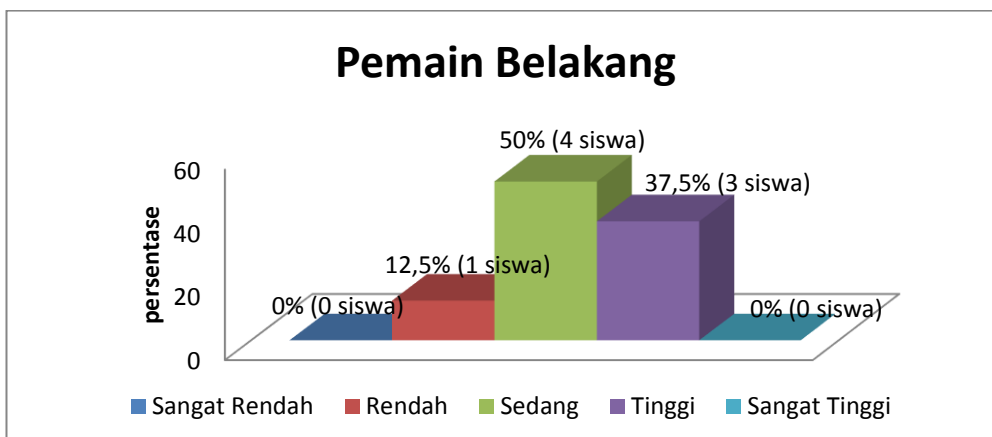
### Diagram Tendangan *Long Pass* Pemain Depan



### Diagram Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah



### Diagram Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang



## Lampiran 15. Uji Homogenitas

### Lampiran Uji Homogenita Ketiga Variabel

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.550	2	20	.237

#### ANOVA

PEMAIN_DEPAN					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	100077.717	2	50038.859	4.928	.018
Within Groups	203087.500	20	10154.375		
Total	303165.217	22			

## Lampiran 16. Uji Normalitas

### Lampiran Uji Normalitas Data

Test Statistics

	PEMAIN_BELAKANG
Chi-Square	.750 <sup>a</sup>
df	6
Asymp. Sig.	.993

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,1.

Test Statistics

	PEMAIN_TENGAH
Chi-Square	.750 <sup>a</sup>
df	6
Asymp. Sig.	.993

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,1.

Test Statistics

	PEMAIN_DEPAN
Chi-Square	.000 <sup>a</sup>
df	6
Asymp. Sig.	1.000

a. 7 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,0.

**Lampiran 17. Uji T Uncorelated**

**A. Uji T Tendangan *Long Pass* Pemain Depan dan Belakang**

**Group Statistics**

	VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Depan_Belakang	1	7	6.2000E2	149.88885	56.65266
	2	8	7.3000E2	77.45967	27.38613

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DEPAN_BELAKANG	Equal variances assumed	1.009	.333	-1.823	13	.091	-110.00000	60.35609	-240.39140	20.39140
	Equal variances not assumed			-1.748	8.723	.115	-110.00000	62.92475	-253.03644	33.03644

**Lanjutan Lampiran 17. Uji T Uncorelated**

**B. Uji T Tendangan *Long Pass* Pemain Depan dan Pemain Tengah**

**Group Statistics**

VAR00002	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DEPAN_TENGAH 1	7	6.2000E2	149.88885	56.65266
2	8	7.8125E2	61.28097	21.66609

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DEPAN_TENGAH	Equal variances assumed	2.190	.163	-2.799	13	.015	161.25000	57.61172	-285.71256	-36.78744
	Equal variances not assumed			-2.659	7.742	.030	161.25000	60.65429	-301.93618	-20.56382

Lanjutan Lampiran 17. Uji T Uncorelated

C. Uji T Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah dan Pemain Belakang

Group Statistics

VAR00002		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TENGAH_BELAKANG	1	8	7.8125E2	61.28097	21.66609
	2	8	7.3000E2	77.45967	27.38613

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
TENGAH_ BELAKANG	1.088	.315	1.468	14	.164	51.25000	34.92019	-23.64636	126.14636
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			1.468	13.296	.165	51.25000	34.92019	-24.02008	126.52008

## Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 15. Halaman Depan SMA N 2 NGAGLIK**



**Gambar 16. Papan Nama SMA N 2 NGAGLIK**



**Gambar 17. Pembagian Media Pembelajaran**



**Gambar 18. Penjelasan Tentang Materi Akan dilakukan**



**Gambar 19. Kondisi Lapangan yang Digunakan Untuk Tes Penelitian**



**Gambar 20. Lapangan Untuk Pengambilan Data**



**Gambar 21. Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan *Long Pass***



**Gambar 22. Pelaksanaan Tes Ketepatan Tendangan *Long Pass***



**Gambar 23. Siswa Kelas Khusus Olahraga Kecabangan Sepakbola**